

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN
SEBAGAI SARANA PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN
JUMLAH SISWA DI MTs SIULAK GEDANG**

TESIS



OLEH:
GELANTI NOVERZA
NIM: 230023029

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025 M/1446 H**

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER Kesenian sebagai
Sarana Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Siswa
di MTs Siulak Gedang**

TESIS

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)**

OLEH:

**GELANTI NOVERZA
NIM: 230023029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TAHUN 2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gelanti Noverza

NIM : 230023029

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Siswa di MTs Siulak Gedang, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, Maret 2025

Saya yang menyatakan



GELANTI NOVERZA
NIM : 230023029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
PPROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax (0748) 22114 Kode Pos. 37112 Web : www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Siswa di MTs Siulak Gedang”, yang ditulis oleh GELANTI NOVERZA, NIM: 230023029, telah diperbaiki dan memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang ujian akhir/munaqasyah pada Program PascaSarjana IAIN Kerinci.

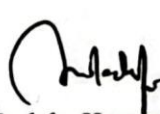
Demikian untuk dimaklumi.

Pembimbing I


Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 19870701 201903 1 005

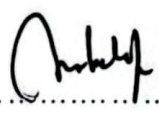
Sungai Penuh, April 2025

Pembimbing II


Dr. Indah Kencanawati, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESIS

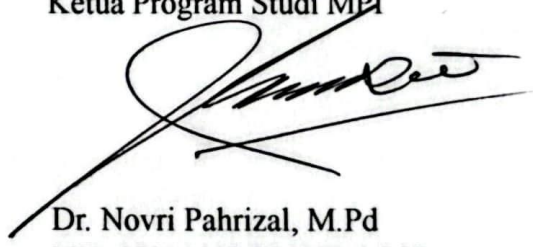
Nama : GELANTI NOVERZA
NIM : 230023029
Judul Tesis : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai Sarana
Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Siswa di MTs Siulak
Gedang

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd Pembimbing I		21 Mei 2025
Dr. Indah Kencanawati, M.Pd Pembimbing II		21 Mei 2025

Direktur Program Pascasarjana


Prof. Dr. Hj. Wismarni, M.PdI
NIP.19670710 199401 2 001

Ketua Program Studi MPI

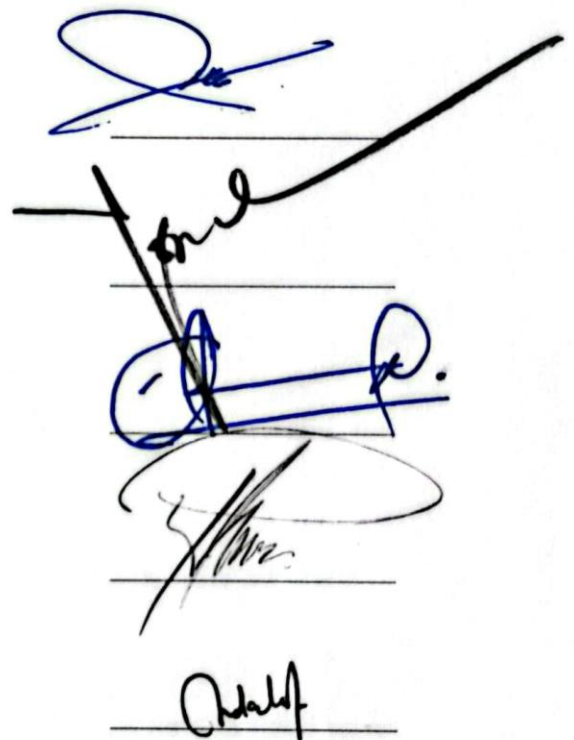

Dr. Novri Pahrizal, M.Pd
NIP. 19861112 201101 1 007

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Siswa di Mts Siulak Gedang**, yang ditulis oleh **GELANTI NOVERZA**, NIM: **230023029** ini telah diuji dan dipertahankan didepan sidang tim penguji pada tanggal 07 Mei 2025.

Tim Penguji

1. Dr. Faizin, M.Ag
(Ketua)
2. Dr. Ronal Regen, S.E, M.Si
(Anggota)
3. Dr. Ahmad Fikri, M.PdI
(Anggota)
4. Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
(Anggota)
5. Dr. Indah Kencanawati, M.Pd
(Anggota)



Mengetahui:
Direktur PPs,


Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
NIP. 19670710 199401 200 1

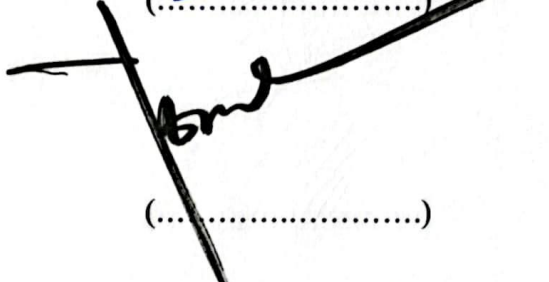
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : GELANTI NOVERZA
NIM : 230023029
Judul Tesis : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Siswa di MTs Siulak Gedang

Komisi Penguji

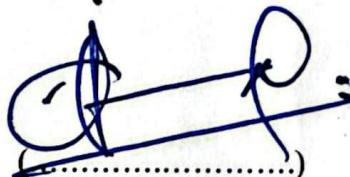
Tanda Tangan

Dr. Faizin, M.Ag
Ketua Penguji


(.....)

(.....)

Dr. Ronal Regen, S.E, M.Si
Penguji

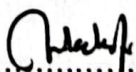
Dr. Ahmad Fikri, M.PdI
Penguji


(.....)

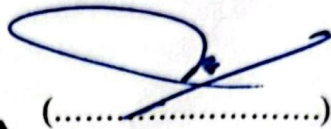
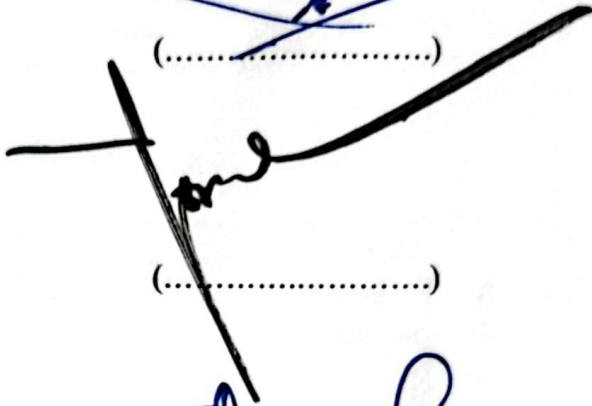
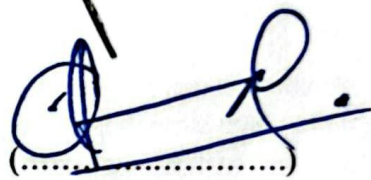
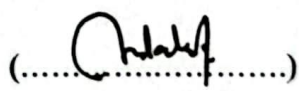
Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
Penguji


(.....)

Dr. Indah Kencanawati, M.Pd
Penguji


(.....)

**PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS
MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Faizin, M.Ag Ketua Penguji	 (.....)
2.	Dr. Ronal Regen, S.E, M.Si Penguji	 (.....)
3.	Dr. Ahmad Fikri, M.PdI Penguji	 (.....)
4.	Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd Penguji	 (.....)
5.	Dr. Indah Kencanawati, M.Pd Penguji	 (.....)

Mahasiswa

Nama : GELANTI NOVERZA

NIM : 230023029

Tanggal Ujian : 07 Mei 2025

PERSEMBAHAN DAN MOTO

PERSEMBAHAN:

Persembahan tulisan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang-orang tercinta, ayahanda (Zainal), ibunda (Misrawati), suami (Roysid Arif), dan putri kecilku (Keyna Arifatunnisa). Karena berkat doa yang tiada pernah henti, kasih sayang, perhatian, dan pengertian yang diberikan kepada saya sehingga bisa sampai di titik ini dengan menjalani 5 peran sekaligus, yaitu sebagai anak, istri, ibu, guru, dan mahasiswa.

Terima kasih untuk diriku, Gelanti Noverza

Terima kasih atas ketekunan, atas setiap langkah kecil yang telah diambil, meskipun kadang tak terlihat. Terima kasih atas keberanian untuk tetap bertahan, bahkan di saat-saat sulit. Terima kasih atas cinta dan perhatian yang saya berikan untuk diri sendiri, untuk menjaga kesehatan tubuh dan pikiran. Terima kasih karena tidak pernah menyerah meski ada kegagalan.

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang sudah membantu yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin Yaa Rabbal Alamin.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ هُوَ يُفْهِرُ هُمَا يَقْهَرُ، هَتَّيْ يُفْهِرُوا هُمَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar – Ra'd Ayat 11)

“Hidup adalah pilihan. Ketika memilih untuk memulai maka harus diselesaikan”

ABSTRAK

GELANTI NOVERZA. 2025. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai Sarana Promosi untuk meningkatkan Jumlah Siswa di MTs Siulak Gedang”. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dilakukan oleh MTs Siulak Gedang ini merupakan salah satu trik promosi yang dapat menarik jumlah siswa untuk bersekolah di MTs Siulak Gedang. Dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang ini tentunya tidak terlepas dari fungsi manajemen yang dilakukan oleh pimpinan dan warga sekolah.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di Mts Siulak Gedang.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Adapun hasil penelitiannya, 1) Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang memiliki potensi besar sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa baru, melalui tahapan berikut: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi; 2) Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang dipengaruhi oleh sembilan faktor utama, termasuk kualitas pembina, keterlibatan siswa, dukungan orang tua, promosi, fasilitas, inovasi, manajemen, acara rutin, dan dukungan pemerintah serta komunitas; dan 3) Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang meningkatkan citra dan reputasi sekolah, menarik perhatian masyarakat dan calon siswa, serta memperkuat identitas sekolah untuk menarik lebih banyak siswa baru.

Kata Kunci: Manajemen, Ektrakurikuler Kesenian, Sarana Promosi

ABSTRACT

GELANTI NOVERZA. 2025. “Management of Extracurricular Arts Activities as a Means of Promotion to Increase the Number of Students at MTs Siulak Gedang”. Thesis. Postgraduate Program. State Islamic Institute (IAIN) Kerinci.

The management of extracurricular arts activities carried out by MTsS Siulak Gedang is one of the promotional tricks that can attract the number of students to attend MTsS Siulak Gedang. In improving the quality of extracurricular arts activities at MTsS Siulak Gedang, of course, it cannot be separated from the management function carried out by the leadership and school community.

The purpose of this study is to analyze the management of extracurricular arts activities as a means of promotion to increase the number of students at Mts Siulak Gedang.

The research method uses a qualitative method with a case study approach. The types of data used are primary data and secondary data, while data collection techniques use: observation, interviews and documentation. The data analysis technique for this study uses interactive analysis techniques consisting of: data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity technique uses triangulation.

The results of the study are: 1) Management of extracurricular arts activities at MTs Siulak Gedang has great potential as a means of promotion to increase the number of new students through the following stages: Planning, organization, implementation, supervision, evaluation; 2) The success of extracurricular arts activities as a promotional media at MTs Siulak Gedang is influenced by nine main factors, including the quality of instructors, student involvement, parental support, promotion, facilities, innovation, management, routine events, and government and community support; and 3) Extracurricular arts activities at MTs Siulak Gedang improve the image and reputation of the school, attract the attention of the community and prospective students, and strengthen the school's identity to attract more new students.

Keywords: Management, Extracurricular Arts, Promotional Media

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هَالِكِ الِ هَرْمَنِ الِ
هَرَجِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْصَّلَاةُ وَالْهَيْكَلُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan mengucap puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini dapat diselesaikan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusinya. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor beserta Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah menyediakan berbagai fasilitas (sarana-prasarana) untuk kelancaran pelaksanaan perkuliahan di IAIN Kerinci.
2. Direktur, Wakil Direktur Program PascaSarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Ketua Program Studi, Sekretaris Strata Dua (S2) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah memotivasi dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Indah Kencanawati, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan kontribusi, pengarahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama penyusunan Tesis ini, dari awal hingga Tesis ini dapat diselesaikan, serta Bapak/Ibu Tim Penguji/Narasumber yang telah memberi saran serta masukan terhadap penyusunan Tesis.

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Sub Bagian Tata Usaha Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah membantu administrasi dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perkuliahan dan penyelesaian penulisan Tesis.
6. Kepada Kepala Sekolah, Majelis Guru dan pegawai serta keluarga besar MTs Siulak Gedang, yang telah memberikan dukungan, bantuan serta kemudahan dalam melakukan penelitian ini, sehingga penulisan Tesis ini tidak mengalami hambatan.
7. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi serta motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
8. Kepada sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan semangat di kala banyak masalah yang menghambat penulisan Tesis ini
9. Teristimewa buat kedua orang tua, Ayah dan Ibu, Suami, Anak dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam karya ini tentunya terdapat beberapa kelemahan, Selain itu, penulis berharap semoga tulisan ini bisa bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih yang bernilai ibadah dan pendidikan, utamanya berkaitan dengan penguatan karakter kreativitas dan rasa ingin tahu. Aamiin yaa Rabbal'alamiin.

Sungai Penuh, Maret 2025

Penulis,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

GELANTI NOVERZA
NIM:230023029

PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	-	ض	D
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z
ث	Š	ع	‘
ج	J	غ	G
ح	H	ف	F
خ	KH	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Ž	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	SY	هـ	(Apostrof)
ص	S	ء	Y

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDULii

PERNYATAAN KEASLIAN..... iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iv

LEMBAR PERSETUJUAN AKHIR TESISv

LEMBAR PENGESAHAN TESISvi

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....vii

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER.....viii

PERSEMBAHAN DAN MOTOix

ABSTRAK.....x

ABSTRACTxi

KATA PENGANTAR.....xii

PEDOMAN TRANSLITERASIxiv

DAFTAR ISI.....xv

DAFTAR TABELxix

DAFTAR GAMBAR.....xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Fokus Penelitian.....8

D. Rumusan Masalah.....8

E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Konseptual.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Konsep Dasar Manajemen	12
2. Ekstrakurikuler	16
3. Promosi Pendidikan	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Informan Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Singkat MTs Siulak Gedang.....	35
2. Visi, Misi, Moto dan Program Kerja MTs Siulak Gedang.....	36

3. Profil MTs Siulak Gedang	39
4. Struktur Organisasi MTs Siulak Gedang	39
5. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Siulak Gedang	40
6. Keadaan Peserta Didik MTs Siulak Gedang	41
7. Sarana dan Prasarana MTs Siulak Gedang	42
B. Hasil Penelitian	43
1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs Siulak Gedang	43
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang	63
3. Dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi MTs Siulak Gedang	74
C. Pembahasan	79
1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs Siulak Gedang	79
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang	97
3. Dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi MTs Siulak Gedang	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 107

B. Saran..... 108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT SINGKAT PENELITI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs Siulak Gedang	40
Tabel 4.2 Keadaan Pegawai MTs Siulak Gedang	40
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTs Siulak Gedang	41
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Siulak Gedang	42
Tabel 4.5 Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Siulak Gedang.....	49



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Penampilan Seni Tari pada Kegiatan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025.....	51
Gambar 4.2 Penampilan Seni Musik pada Kegiatan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025.....	52
Gambar 4.3 Penampilan Sike Rebana pada Kegiatan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025.....	53
Gambar 4.4 Penampilan Drumband pada acara Pawai Agutusan 2024	54
Gambar 4.5 Kegiatan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025	56

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Sekolah memiliki fungsi dan tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis yang bertanggung jawab. (Wardiyah, 2017)

Siswa merupakan anggota masyarakat yang berupaya untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar yang tersedia di jenjang pendidikan. Peserta didik merupakan pemeran utama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Lembaga pendidikan tidak akan berjalan bila tidak ada peserta didik, oleh karena itu sekolah harus mampu merekrut calon peserta didik agar proses pembelajaran di sekolah bisa terlaksana dengan lancar.

Saat ini banyak terjadi kesenjangan jumlah siswa di berbagai sekolah, di berbagai sekolah negeri dan swasta yang mengalami kekurangan siswa, namun di beberapa sekolah malah banyak siswa yang menumpuk dan bahkan kekurangan ruang kelas untuk tempat belajar siswa. Umumnya sekolah yang

kelebihan siswa ini adalah sekolah negeri favorit di kota atau kabupaten tertentu. Keadaan ini membuat persaingan antar sekolah untuk merekrut siswa semakin ketat. Sekolah dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa untuk menarik minat orang tua siswa agar mau menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Tetapi semakin bertambahnya jumlah sekolah pada tingkat menengah atas, baik negeri ataupun swasta menimbulkan persaingan mutu yang cukup ketat. Adanya persaingan antar sekolah yang semakin meningkat, maka upaya promosi dalam pemasaran di sebuah lembaga pendidikan mutlak diperlukan.

Banyak sekali sekolah yang mengalami kasus kekurangan jumlah siswa. Untuk mengatasi hal tersebut sekolah perlu melakukan kegiatan promosi sekolah dengan strategi yang tepat dan direncanakan dengan matang. Promosi sekolah harus diatur sedemikian rupa untuk menarik minat siswa. Promosi adalah suatu bentuk komunikasi yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, membujuk, dan meningkatkan target pasar beserta produknya agar bersedia membeli dan menerima produk yang ditawarkan. Dengan demikian, promosi sekolah dapat diartikan sebagai upaya memperkenalkan sekolah kepada calon siswa atau orang tua calon siswa dengan tujuan untuk menarik perhatian mereka. (Mundir A. , 2016)

Promosi atau pemasaran dapat diartikan sebagai aktivitas penganalisaan, perencanaan dan pengawasan program-program yang bertujuan menimbulkan pertukaran dengan pasar yang dituju dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks pendidikan, sekolah digambarkan sebagai

perusahaan yang menjual jasa, pasar atau konsumen yang dimaksud adalah masyarakat calon siswa. Sedangkan promosi atau pemasaran yang ditawarkan berupa produk, program, dan fasilitas. Sedangkan tujuan dari pemasaran sekolah tidak lain adalah untuk menginformasikan tentang keberadaan produk baru, membujuk untuk menjadikan produk sebagai pilihan konsumen, dan mengingatkan pembeli bahwa produk dibutuhkan dalam waktu dekat. (Alma, 2005)

Promosi merupakan salah satu alat yang tepat guna memperkenalkan sebuah produk, melalui promosi-promosi oleh sekolah, maka sekolah dapat memperlihatkan kualitas dan kuantitas serta prestasi apa saja yang sudah diraih sekolah tersebut untuk disampaikan kepada masyarakat. Salah satu kegiatan promosi yang sering dilakukan yaitu pada saat penerimaan siswa baru.

Strategi promosi khususnya di bidang jasa pendidikan yang tepat untuk menarik minat masyarakat sehingga dapat meningkatkan animo calon peserta didik baru, dan meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Farozi, dkk., pada tahun 2023 yang hasilnya menunjukkan bahwa efektifitas strategi promosi yang efektif dalam meningkatkan antusias siswa, yaitu dengan menggunakan strategi dengan mix metode, yaitu metode konvensional humanis dan berbasis IT. Ada empat metode manajemen promosi yang digunakan yaitu: Manajemen periklanan, manajemen personal selling, manajemen publishitas, dan manajemen promosi penjualan. (Farozi G. A., 2023)

Upaya sekolah untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru dengan mempromosikan sekolah ini dilakukan pada saat mendekati masa penerimaan peserta didik baru (PPDB). Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk menarik minat calon peserta didik agar mendaftar di sekolah tersebut. Sekolah harus memanajemen strategi promosi yang akan dilaksanakannya. Dalam konteks promosi sekolah saat ini, terutama promosi lembaga pendidikan tidak hanya dilakukan melalui kualitas akademik, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan minat dan bakat siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas sekolah di mata masyarakat. Banyak sekolah menghadapi tantangan dalam mempromosikan diri di tengah-tengah sekolah umum, sehingga inovasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terkelola dengan baik dapat menjadi strategi penting.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran biasa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa. (Dahliana, 2017) Misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan, dan kepramukaan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. (Khusna Shilviana, 2020)

Berbagai sekolah dan madrasah menggunakan banyak cara untuk mempromosikan sekolahnya kepada masyarakat dan meraup minat calon peserta didik yang banyak untuk masuk mengisi kuota siswa sekolahnya. Hal

ini juga di lakukan oleh MTsS Siulak Gedang. MTsS Siulak Gedang merupakan sebuah sekolah/madrasah yang berada di kecamatan Siulak tepatnya di desa Telago biru, sekolah ini berdiri sejak tahun 1957 dan telah berganti nama sebanyak 3 kali hingga tahun 1977. Pada tahun 1977 sampai sekarang berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang Kecamatan Siulak. Pada rentang waktu ini MTsS Siulak Gedang terus mengupayakan peningkatan mutu sekolah. Sebagai madrasah MTsS Siulak Gedang memang lebih mengedepankan kegiatan keagamaan. Namun juga mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, rohis, kesenian, PMR, dan olah raga. Adapun kegiatan ekstrakurikuler keseniannya terdiri dari drum band, tari, vokal, dan sike rebana.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian ini MTsS siulak Gedang memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki serta menjadi salah satu sarana promosi untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat dan calon peserta didik. Berdasarkan pengamatan penulis, disamping kegiatan keagamaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian juga menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat dan murid sekolah dasar untuk bersekolah di MTsS Siulak Gedang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kesenian dan promosi sekolah melalui kegiatan pentas seni dan expo sangat berpengaruh dalam menarik minat calon peserta didik baru untuk bersekolah di MTsS Siulak Gedang. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang bertambah setiap tahunnya. Peserta didik tidak hanya berasal dari MI dan lingkungan

sekitar madrasah namun juga dari berbagai SD bahkan dari beberapa kecamatan. (Lenni Dwi Putri, 2024)

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kesenian menjadi salah satu daya tarik bagi calon peserta didik untuk bersekolah di MTsS Siulak Gedang. Dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTsS Siulak Gedang ini tentunya tidak terlepas dari fungsi manajemen yang dilakukan oleh pimpinan dan warga sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh MTsS Siulak Gedang ini merupakan salah satu trik promosi yang dapat menarik jumlah siswa di madrasah tersebut.

Untuk menjadikan ekstrakurikuler sebagai ajang promosi bagi sekolah tentunya dibutuhkan strategi dan manajemen yang handal. Manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh-kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. (Mulyono, 2008)

Melihat keberhasilan MTsS Siulak gedang dalam mempromosikan madrasahnyanya, yang terlihat dari selalu meningkatnya jumlah minat siswa baru untuk bersekolah di MTsS Siulak gedang ini. Salah satu cara yang digunakan oleh MTsS Siulak gedang adalah dengan melakukan promosi melalui

ekstrakurikuler kesenian. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mempelajari bagaimana pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MTsS Siulak gedang ini.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTsS Siulak Gedang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Banyak sekolah yang mengalami masalah kekurangan jumlah siswa.
2. Terjadinya kesenjangan jumlah siswa yang cukup signifikan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.
3. Perlu dilakukannya promosi sekolah yang dapat meningkatkan jumlah siswa.
4. Salah satu strategi promosi sekolah yang dapat meningkatkan jumlah siswa adalah ekstrakurikuler.
5. Di MTsS Siulak gedang kegiatan ekstrakurikuler kesenian menjadi daya tarik tersendiri bagi sekolah tersebut dalam meningkatkan minat masyarakat untuk masuk ke sekolah tersebut.
6. Perlu dipelajari lebih lanjut manajemen promosi melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTsS Siulak gedang.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTsS Siulak Gedang” yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTsS Siulak Gedang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTsS Siulak Gedang?
3. Bagaimana dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap citra dan reputasi MTsS Siulak Gedang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisa manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTsS Siulak Gedang.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTsS Siulak Gedang.
3. Mengkaji dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi MTsS Siulak Gedang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian.
- b. Penelitian ini dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran atau ide untuk mengembangkan teori-teori mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian ini bisa memberikan gambaran dan masukan tentang fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian.
- b. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang mata kuliah manajemen fasilitas pendidikan dan memberikan referensi pada penelitian yang sejenis.

G. Definisi Operasional

Agar konsep-konsep utama yang terkandung dalam judul tesis ini dapat dipahami dengan relatif seragam, maka dirasa perlu mengungkapkannya dalam bentuk definisi konseptual. Adapun konsep-konsep yang dimaksud, antara lain:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* yang mempunyai arti mengatur/mengelola. Adapun yang diatur berupa berbagai sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Mengatur/mengelola dilakukan dengan melalui suatu proses, proses tersebut terdiri dari kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Rukajat, 2022)

2. Ekstrakurikuler Kesenian

Ekstrakurikuler kesenian merujuk pada kegiatan seni yang diadakan di luar jam pelajaran utama di sekolah atau institusi pendidikan. Tujuan dari ekstrakurikuler ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam berbagai bidang seni seperti seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014)

3. Sarana Promosi

Sarana promosi merujuk pada berbagai metode dan alat yang digunakan untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, layanan, atau dalam konteks ini, institusi seperti sekolah. Sarana promosi bertujuan

untuk menarik perhatian target audiens, membangun citra yang positif, dan mencapai tujuan pemasaran tertentu. (Sagala, 2007)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* yang mempunyai arti mengatur/mengelola. Adapun yang diatur berupa berbagai sumber daya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Mengatur/mengelola dilakukan dengan melalui suatu proses, proses tersebut terdiri dari kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Rukajat, 2022) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Saefullah, 2012)

Manajemen merupakan suatu ilmu atau seni yang berisi aktivitas perencanaan, (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Fitri, 2013)

Hal ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa manajemen adalah sebagai seni perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan, pengkondisian dan pengontrolan terhadap sumber daya manusia dan alam untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Suharsimi, 2008)

Dengan demikian untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui proses manajemen tersebut, tentunya dimulai dari bagaimana memahami dirinya sendiri sebagai manajer atau pimpinan tentang gaya atau seni yang akan ditetapkannya, bagaimana kemampuan dan kecakapan yang dimilikinya dan strategi apa yang digunakan untuk mempercepat proses pelaksanaan pencapaian tujuan tersebut, yang pada akhirnya capaian yang diinginkan tersebut dapat berjalan secara efisien dan efektif atau berdaya-guna dan berhasil-guna. (Saondi, 2014)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan pengelolaan berbagai sumber daya guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

Menurut Mulyono dalam proses implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. (Mulyono, 2008) Menurut George R. Terry terdapat empat fungsi manajemen dalam rangka mencapai tujuan yang terdiri dari

perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), memberi dorongan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). (Terry, 2009)

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Mulyono, 2008)

2) Mengorganisasikan (*organizing*)

Mengorganisasi yaitu suatu proses menghubungkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi tertentu dan menyatupadukan tugas serta fungsinya dalam organisasi. Dalam prosesnya dilakukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati. (Saefullah, 2012)

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan pada dasarnya merupakan langkah untuk melaksanakan tujuan yang jelas dalam sebuah organisasi atau lembaga. Kejelasan tugas individu atau kelompok yang akan melahirkan tanggungjawab.

4) *Controlling* atau pengawasan dan pengendalian

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupaya mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal.

c. Unsur-unsur manajemen

Berdasarkan pengertian manajemen yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa manajemen merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain. Sehingga dari hal tersebut diketahui bahwa manajemen ini terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

- 1) Pimpinan.
- 2) Orang-orang (pelaksana) yang dipimpin.
- 3) Tujuan yang akan dicapai.
- 4) Kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut.
- 5) Sarana atau peralatan manajemen (*tools of management*) yang disebut dengan 6 M, yaitu: a) *Man* (manusia/orang), b) *Money* (uang), c) *materials* (bahan-bahan), d) *machine* (mesin), e) *method* (metode).

Dari enam unsur tersebut, dapat diklasifikasikan sebagai ruang lingkup manajemen, terutama dilihat dari unsur-unsur yang pasti ada

dalam manajemen pemasaran. Selain itu, keberhasilan dalam proses manajemen memerlukan kemampuan dalam mengenal permasalahan dan kesempatan, membuat keputusan yang tepat, serta menentukan tindakan secara tepat. (Schermerhorn, 2003) Hal ini harus dilaksanakan sehubungan dengan setiap fungsi dasar atau tanggung jawab manajemen seperti yang dilaksanakan oleh semua manajer yang meliputi, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar jam minat yang dikembangkan oleh kurikulum. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81A, 2013)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan

bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. (Mulyono, 2008)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan. (Daryanto, 2013)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Artinya kegiatan tersebut direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. (Iskandar, 2012)

Menurut Mulyono pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi SDM yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Adapun pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah

adalah: Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. (Kompri, 2015)

b. Ekstrakurikuler Kesenian

Ekstrakurikuler kesenian merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri terprogram dengan bidang pengembangan rekreatif, yaitu bidang kegiatan yang membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya dengan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan untuk pengembangan karir. (Narmoaatmojo, 2010)

Ekstrakurikuler kesenian merujuk pada kegiatan seni yang diadakan di luar jam pelajaran utama di sekolah atau institusi pendidikan. Tujuan dari ekstrakurikuler ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam berbagai bidang seni seperti seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Ekstrakurikuler kesenian adalah kegiatan tambahan di luar kurikulum utama di sekolah yang berfokus pada berbagai bentuk seni.

Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang seni, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan sosial, dan disiplin. Beberapa contoh ekstrakurikuler kesenian yang mungkin ditawarkan di sekolah adalah:

- 1) Seni Rupa. Meliputi kegiatan seperti melukis, menggambar, dan seni patung. Ini membantu siswa untuk mengeksplorasi berbagai teknik dan media seni.
- 2) Teater. Melibatkan latihan akting, pementasan drama, dan produksi teater. Ini juga dapat mencakup desain panggung, kostum, dan rias wajah.
- 3) Musik. Termasuk berbagai jenis kegiatan musik seperti paduan suara, band sekolah, orkestra, atau kelompok musik kecil. Siswa dapat belajar memainkan alat musik, bernyanyi, atau bahkan mengkomposisi musik.
- 4) Tari. Berfokus pada berbagai jenis tarian, baik tradisional maupun modern. Ini termasuk latihan koreografi, pertunjukan tari, dan belajar berbagai gaya tari.
- 5) Kesenian Tradisional. Kegiatan yang mempelajari dan melestarikan seni dan budaya lokal atau tradisional, seperti batik, wayang, atau musik daerah.
- 6) Fotografi dan Videografi. Mengajarkan siswa tentang teknik fotografi dan pembuatan video, termasuk pengeditan dan produksi.
- 7) Desain Grafis. Meliputi desain visual, ilustrasi digital, dan pembuatan materi grafis untuk berbagai tujuan. (Sumarno, 2013)

3. Promosi Pendidikan

Promosi adalah aktivitas atau peristiwa yang direncanakan untuk menjamin dukungan atau pengakuan tentang diri seseorang, produk, lembaga atau gagasan. (Moore, 2005) Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian promosi adalah kegiatan komunikasi untuk meningkatkan volume penjualan dengan pameran, periklanan, demonstrasi, dan usaha lain yang bersifat persuasif. (KBBI, 2007) Sedangkan promosi menurut Philip Kotler adalah bagian dari komunikasi yang terdiri dari pesan-pesan perusahaan yang didesain untuk mendorong terjadinya kesadaran *awareness*, ketertarikan interest dan berakhir dengan tindakan pembelian *purchase* yang dilakukan kepada pelanggan terhadap produk jasa perusahaan. (Kadir, 2012)

Dari pengertian promosi di atas dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan rangkaian kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen melalui hubungan komunikasi dengan maksud mempengaruhi dan mendorong konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Kegiatan promosi dapat dilakukan dengan cara langsung tatap muka dengan calon

konsumen (*personal selling*) atau dengan menggunakan media massa maupun elektronik atau dengan melakukan promosi penjualan.

Setelah mengetahui pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa management promosi pendidikan merupakan proses perencanaan, (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) program secara fundamental dalam melaksanakan promosi agar mampu mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik sasaran sehingga dapat mencapai tujuan promosi pendidikan yaitu terjadinya peningkatan jumlah siswa yang berminat untuk masuk ke sekolah tertentu.

Sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan, sekolah merupakan perusahaan dan siswa-siswinya merupakan konsumen sekolah. Oleh karenanya, sekolah juga memerlukan kegiatan promosi. Melalui promosi, maka sekolah dapat meningkatkan eksistensi serta kualitas siswa yang masuk. Strategi promosi sekolah adalah usaha sekolah memperkenalkan diri kepada publik dan target pasar dalam rangka memasarkan sekolah. (Anso, 2018)

Sarana promosi merujuk pada berbagai metode dan alat yang digunakan untuk memperkenalkan dan memasarkan produk, layanan, atau dalam konteks ini, institusi seperti sekolah. Sarana promosi bertujuan untuk menarik perhatian target audiens, membangun citra yang positif, dan mencapai tujuan pemasaran tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler sebagai sarana promosi sekolah adalah upaya yang dilakukan dimulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) program ekstrakurikuler kesenian yang ada di sekolah sebagai sarana untuk mempromosikan dan meningkatkan jumlah siswa di sekolah.

B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jurnal Miftahul Jannah (2024) yang berjudul “Manajemen Promosi Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah 04 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang” dengan hasil dan pembahasan penelitian di SD Muhammadiyah 04 Kandang mengenai manajemen promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru, dapat disimpulkan bahwa sekolah menggunakan promosi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan mencakup rapat untuk membentuk panitia PPDB, menetapkan syarat-syarat, daya tampung, dan media promosi. Pelaksanaan promosi dilakukan melalui spanduk, media sosial, dan *door to door*. Evaluasi dilakukan melalui rapat yang membahas jumlah pendaftar dan kendala yang dihadapi. Dampak dari promosi ini adalah peningkatan jumlah peserta didik baru dan respon positif dari masyarakat yang langsung mendaftarkan anaknya setelah promosi.

2. Jurnal Mazidah (2021) yang berjudul Strategi Promosi Pendidikan Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Islam Da'watul Haq Bonang dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: 1. Strategi promosi pendidikan melalui ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Islam Da'watul yaitu: a. Periklanan: melalui Brosur spanduk dan internet, b. *Personal selling*: Sosialisasi secara langsung kepada peserta didik, c. Promosi penjualan: Memberikan fasilitas penuh pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, d. Publisitas/hubungan masyarakat: Mengadakan pameran dan mengikuti perlombaan; 2. Implikasi strategi promosi pendidikan melalui ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Islam Da'watul Haq adalah: a. Meningkatnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun, b. Dapat menarik minat konsumen, c. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan orangtua. Saran: sekolah dapat meningkatkan promosi khususnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam promosi.
3. Jurnal Irfan Al Hakim (2020) yang berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah dengan kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ini berdasarkan kebijaksanaan kepala madrasah dan kebiasaan madrasah tersebut sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen di madrasah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan ekstrakurikuler. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan meliputi rancangan

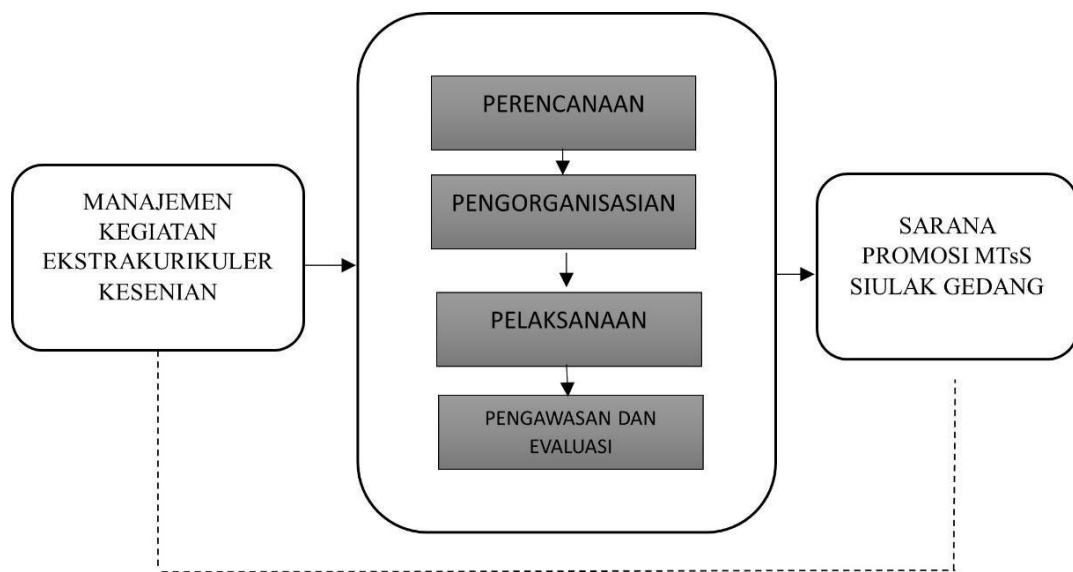
kegiatan, menentukan tujuan ekstrakurikuler, jadwal kegiatan dan pembina ekstrakurikuler; (2) Pengorganisasian meliputi mengkoordinir dan melakukan pembagian tugas kepada semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler; (3) Penggerakan meliputi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, keikutsertaan peserta didik dan metode penilaian peserta didik; dan (4) Pengawasan dilakukan oleh Pihak yang berkewajiban mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu pembina kegiatan ekstrakurikuler di bawah pengarahan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaaan kemudian pelaporan akan disajikan secara lisan dan tertulis. (Hakim, 2020)

C. Kerangka Konseptual

Sebagaimana landasan teori yang telah dipaparkan dalam BAB sebelumnya, bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian sangat diperlukan manajemen yang baik dengan menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Dalam melakukan penelitian, peneliti membuat kerangka konseptual sebagai acuan dan pedoman untuk mendapat data, informasi dan keterangan yang berhubungan dengan penelitian, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan pengawasan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi di MTsS Siulak Gedang.

Dengan adanya kerangka konseptual memudahkan peneliti untuk menyusun langkah-langkah yang diperlukan pada saat penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Bagan 2.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan bagan di atas, peneliti akan meneliti manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi di MTsS Siulak Gedang dimulai dari meneliti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan manajemen ekstrakurikuler kesenian sehingga dapat dijadikan sebagai sarana promosi di MTsS Siulak Gedang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengungkap suatu gejala yang menjadi objek penelitian suatu bidang ilmu. Secara lebih spesifik, tujuan metode penelitian adalah mengungkap kebenaran atau kesimpulan tentang suatu objek yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk membentuk teori. Teori adalah kesimpulan komprehensif tentang suatu gejala. (Hanurawan, 2016)

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dan penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian fenomenologi, yaitu suatu bentuk penelitian di mana seorang peneliti berusaha memahami bagaimana satu atau lebih orang mengalami suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengamati dan menyelidiki fokus fenomena yang diselidiki dan memperhatikan aspek subjektif dari perilaku objek. Peneliti kemudian mencari informasi yang bermakna atau memberi makna pada fenomena yang diteliti, yaitu manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTsS Siulak Gedang.

Dengan demikian data yang diperoleh, baik berupa informasi, gejala amatan, keterangan dan hasil hasil pengamatan tentang manajemen ekstrakurikuler kesenian di MTsS Siulak Gedang lebih tepat apabila diungkapkan dalam bentuk kata-kata sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam dan lebih luas tentang pengamatan. (Sugiyono, 2016)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di MTsS Siulak Gedang yang berlokasi di Desa Telago Biru, Kecamatan Siulak, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berada di bawah binaan kementerian Agama. Dengan nomor SK Pendirian: w.o/6/pp.03.2/10/1993. Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler kesenian yang sangat bagus dan dijadikan sebagai ajang promosi sekolah.

Setelah selesai ditahap seminar proposal maka peneliti akan langsung turun lapangan untuk melaksanakan penelitian. Proses penelitian lapangan yang akan dilakukan kurang lebih menghabiskan waktu 1 bulan, dan direncanakan akan dimulai pada bulan Januari 2025 - Februari 2025.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang mengetahui tentang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. (Moleong, 2004) Informan merupakan sumber data untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian.

yang menjadi informan yang di perlukan dalam penelitian ini antara lain yaitu kepala sekolah, guru-guru, siswa, orang tua siswa dan Pembina ekstrakurikuler. adapun daftar informan dalam penelitian ini, di rangkum dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Jonrizal, S.Pd	Kepala Madrasah	Informan Kunci
2	Leni Dwi Putri, S.Pd., M.PdI	Waka Kurikulum dan Kesiswaan	Informan Pendukung
3	Epi Satrina, S.Pd	Waka Humas	Informan Pendukung
4	Yosi Nepa, S.E	Waka Sarana dan Prasarana	Informan Pendukung
5	Ralmiyani, S.PdI., M.Pd	Pembina Drumband	Informan Kunci
6	Neneng Maya Sari, S.Pd	Pembina Seni Tari	Informan Kunci
7	Reri Edo Saputra, S.AP	Pembina Seni Musik	Informan Kunci
8	Inggestari Fartilova, S.PdI	Pembina Sike Rebana	Informan Kunci
9	Orang tua Siswa		Informan Pendukung
10	Siswa		Informan pendukung

Sumber: Data dari MTsS Siulak Gedang

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer, data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya tanpa adanya perantara dan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari buku, internet dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dengan informan. Informan adalah orang yang dianggap berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. (Rukajat, 2018) Artinya orang yang dianggap berpengaruh dan dapat memberikan informasi atas data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun data primer ini diperoleh dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala madrasah, Pembina kegiatan ekstrakurikuler kesenian, dan peserta didik MTsS Siulak Gedang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang berupa arsip, dokumen, sumber tertulis, atau *literature* dan sebagainya. Dokumen-dokumen diperoleh dari catatan-catatan sekolah, serta arsip-arsip yang ada di MTsS Siulak Gedang.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler kesenian, dan beberapa siswa MTsS Siulak Gedang yang memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan observasi dimana obsever (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. (Arifin, 2014)

Dalam teknik observasi ini penulis melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian yaitu MTsS Siulak Gedang. Penulis melakukan pra-survey untuk mencoba mempelajari dan memahami terkait kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi MTsS Siulak Gedang. Dengan adanya teknik observasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akan diteliti hingga pengumpulan data dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk

memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain. (Murdiyanto, 2020)

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler kesenian dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai responden. (Fathoni, 2006) Dokumentasi diarahkan untuk menyaring data dari bahan dokumentasi yang ada dan memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. (Iskandar, 2009) Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dan berkenaan dengan penelitian.

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumentasi juga dapat diartikan suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Sugiyono mengatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2009)

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. (Suharsimi A. , 2000) Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

dalam mengumpulkan data adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. (Suwandi, 2008)

1. Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi di MTsS Siulak Gedang.
2. Pedoman Wawancara dibuat dan disusun oleh peneliti dengan memperhatikan fokus dan indikator-indikator yang ada.
3. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mendokumentasi kegiatan selama peneliti di lapangan yang terkait dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTsS Siulak Gedang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencendaraan (*description*) dan penyusunan transkrip interviu serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar penelitian dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau dapatkan dari lapangan. (Sudarwan, 2013)

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali seluruh catatan lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk selanjutnya dirangkum. (Rukajat, 2018) Artinya dalam reduksi data peneliti memilih hal pokok serta memfokuskan pada hal yang penting dari

sejumlah data yang diperoleh dari lapangan untuk di rangkum. Dengan melakukan hal tersebut peneliti mendapatkan Gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian kita mendapatkan banyak data dan dalam penyajian data akan terlihat dengan jelas dan tersusun secara sistematis.

3. Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya, selanjutnya Sugiyono menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). (Sugiyono, 2009)

Pengujian kebenaran hasil penelitian kualitatif perlu dilakukan untuk mengetahui uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan, yang dalam penelitian kualitatif disebut validitas internal. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden atau narasumber. (Rukajat, 2018)

Pada penelitian ini, dalam menguji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi, yaitu mengecek kembali kebenaran data dengan cara membandingkan dengan data dari sumber lain dengan cara mengecek secara vertikal dan horizontal. Dalam triangulasi ini ditempuh; (a) membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan peneliti, dan (b) memberbanyak subyek sumber data untuk setiap fokus penelitian tertentu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MTs Siulak Gedang

Pada awal berdirinya MTsS Siulak Gedang bernama Madrasah Tarbiyah Islamiyah (MTI) yang didirikan pada tahun 1957 sampai dengan tahun 1960. Jumlah peserta didik pada waktu itu adalah 80 orang, guru 17 orang kepala sekolah pertama pada waktu itu bernama Buya Kadir Arief (Alm.). Kemudian pada tahun 1961 sampai 1964 MTI mengalami perubahan berganti nama dengan Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI), dengan jumlah peserta didik 64 orang dan jumlah guru 6 orang, terdapat dua orang kepala sekolah pada periode ini yakni IbnuTayib Tasimi dan Drs. Said Ridwan.

Pada tahun 1964 sampai 1977 SMPI berubah menjadi pendidikan Guru selama empat tahun (PGA 4 tahun), dengan jumlah siswa 82 orang dan jumlah guru enam orang. Pada periode ini terdapat lima orang kepala sekolah, yakni:

- M. Daraka
- Thalib Rustam
- Ghazali Thaib, BA
- Abd. Jamin, BA

Pada tahun 1977 sampai sekarang PGA 4 Tahun Swasta berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang kecamatan

Siulak. Pada rentang waktu ini MTsS Siulak Gedang terus mengalami peningkatan mutu dan jumlah siswa terus meningkat. Pada periode ini terdapat 6 orang kepala Madrasah dengan rentang waktu yang berbeda-beda, yakni:

- Ghazali Thaib, BA
- Muslim, BA
- Matsaludin, BA
- Afrisal, A.Md
- Nasrul, S.PdI
- Desmadera, S.Pd, M.PdI
- Jonrizal, S.Pd

2. **Visi, Misi, Moto dan Program Kerja MTs Siulak Gedang**

a. **Visi**

“Terwujudnya Madrasah yang unggul dalam mutu, handal dalam Iptek yang berlandaskan Imtak, serta berwawasan global dan lingkungan hidup”.

b. **Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya mutu, agamis dan berakhlak mulia;
- 2) Mensinergiskan pendidikan agama dan umum;
- 3) Membekali siswa agar mampu menghadapi tantangan global dan menguasai IT;
- 4) Menyelenggarakan pendidikan berkarakter, mandiri dan life skill;

- 5) Menyiapkan SDM yang berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan hidup yang bersih, rindang dan nyaman.

c. Moto

RASIONAL (Religius, Aktif, Sehat, Inovatif, Objektif, Nyaman, Amanah, dan Loyalitas)

d. Program Kerja

- 1) Menciptakan Rapor Presensi dan Kepribadian, yang berlaku khusus dilingkungan MTs Siulak Gedang, yang berfungsi sebagai alat kontrol dan laporan presensi siswa dalam setiap kegiatan intra dan ekstra serta kepribadian/sikap siswa dengan menggunakan instrumen pengumpul data tertentu, baik dari seluruh siswa, pembina, wali kelas, guru serta sumber data lainnya.
- 2) Menciptakan suasana madrasah yang Islami, dengan mencantumkan bahasa Arab pada setiap merek ruangan/kantor/lokal, kalimatuth thayyibah/kaligrafi, membudayakan ciri-ciri khas Islam dalam setiap aspek/kegiatan membudayakan lingkungan yang bersih dan asri, melaksanakan shalat jama'ah zhuhur, mengumandangkan lagu qasidah/padang pasir pada setiap jam istirahat, dsb.
- 3) Melatih siswa untuk menjadi mubaligh/mubalighah melalui kegiatan shalat zhuhur, kultum (kuliah 7 menit) setiap Upacara Bendera hari Senin secara bergantian.

- 4) Menyediakan Piagam bagi siswa yang berprestasi dan terampil, antara lain: Piagam Rangking Kelas, Piagam Siswa Paling Rajin (tak pernah alpa atau izin dalam 1 tahun pelajaran), Osim/pramuka, hafal surat-surat pendek/juz amma dan do'a, hafal surah Yasin dan ayat Kursy, dan Piagam lainnya. Piagam tersebut diserahkan pada setiap akhir tahun pelajaran pada kesempatan penerimaan rapor kenaikan kelas di hadapan orang tua masing-masing siswa.
- 5) Mengusahakan/memperjuangkan kelengkapan prasarana/sarana, seperti rehabilitasi gedung, sarana pendidikan lainnya.
- 6) Menciptakan dan menjalin hubungan kerja sama yang mantap dengan orang tua/wali siswa melalui BP3 (Komite Madrasah).
- 7) Merumuskan dan menetapkan Visi dan Misi sebagai pedoman dan titik tolak penyelenggaraan pendidikan pada MTs Siulak Gedang.
- 8) Menyusun KTSP mulai tahun 2007, telah disahkan oleh Ka. Kanwil Kemenag Provinsi Jambi.
- 9) Melaksanakan Proses Pengembangan Diri bagi siswa setiap hari sabtu.
- 10) Memberi Reward bagi kelas yang tertib, aman, indah dan nyaman.
- 11) Melaksanakan Program Yasinan Setiap Hari Jum'at.
- 12) Melaksanakan Program Shalat Dzuhur Berjamaah.

13) Melaksanakan Program EXPO.

14) Melaksanakan Program Pensi.

15) Mengembangkan Program ciri khas madrasah.

3. Profil MTs Siulak Gedang

Nama Madrasah : MTs Siulak Gedang

NSM : 121.2.15.01.0001

NPSN 10508385

Alamat Madrasah : Jl. Raya Siulak-Kayu Aro

Kecamatan : Siulak

Kabupaten : Kerinci

Provinsi : Jambi

4. Struktur Organisasi MTs Siulak Gedang

a. Kepala Madrasah : Jonrizal, S.Pd

b. Waka Madrasah

1) Waka Kurikulum : Lenni Dwi Putri, S.Pd, M.PdI

2) Waka Humas : Epi Satrina, S.Pd

3) Waka Kesiswaan : Lenni Dwi Putri, S.Pd, M.PdI

4) Waka Sarpras : Yosi Nefa, SE

5) Waka 8K : Elismawati, S.PdI

6) Waka Peningkatan Mutu : Faisal Ahmad, S.Pd

c. Kaur Tata Usaha : Reri Edo Saputra, S.AP

d. Pembina Ekstrakurikuler

1) Pembina Drumband : Ralmiyani, S.PdI., M.Pd

- 2) Pembina Seni Tari : Neneng Maya Sari, S.Pd
- 3) Pembina Seni Musik : Reri Edo Saputra, S.AP
- 4) Pembina Sike Rebana : Inggestari Fartilova, S.PdI (TU, 2025)

5. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Siulak Gedang

Guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional yang mengabdikan dirinya untuk mendidik, mengajar suatu ilmu, membimbing, serta memberikan penilaian. Adapun jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTs Siulak Gedang Kabupaten Kerinci sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Tabel 4.1

Keadaan Guru MTs Siulak Gedang

No.	Ijazah Tertinggi	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Guru Bantu	Jml.
1.	S2/S3	3	3	-	6
2.	S1/A4	10	20	-	30
3.	D3/Sarmud	-	-	-	-
Jumlah		13	23	-	36

Sumber: TU MTs Siulak Gedang, 2025

Tabel 4.2

Keadaan Pegawai MTs Siulak Gedang

No.	Ijazah Tertinggi	Pegawai Tetap Yayasan	Pegawai Tidak Tetap Yayasan	Jumlah
1.	S2	-	-	-
2.	S1	2	-	-
3.	D3/Sarmud	-	-	-
4.	SLTA	-	-	-
5.	SLTP	-	-	-
Jumlah		2	2	2

Sumber: TU MTs Siulak Gedang, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik tetap sebanyak 3 orang jumlah dan tenaga pendidik tidak tetap 23 orang, sedangkan jumlah tenaga kependidikan terdapat 2 orang pegawai tetap dan 2 orang pegawai tidak tetap. Jadi jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Siulak Gedang terdapat 38 orang.

6. Keadaan Peserta Didik MTs Siulak Gedang

Peserta didik merupakan objek atau sasaran utama untuk dididik dan dibina dalam pendidikan formal. Dari data yang peneliti peroleh jumlah keseluruhan peserta didik di MTs Siulak Gedang Kabupaten Kerinci adalah 484 orang. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Keadaan Peserta Didik MTs Siulak Gedang

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	17	14	31
2	VII B	18	15	33
3	VII C	12	9	21
4	VII D	12	11	23
5	VII E	15	12	27
6	VII F	12	12	24
Jumlah		86	73	159
7	VIII A	17	17	34
8	VIII B	16	18	34
9	VIII C	14	10	24
10	VIII D	15	10	25
11	VIII E	13	18	31
Jumlah		75	73	148
12	IX A	19	13	32
13	IX B	15	16	31
14	IX C	14	16	30
15	IX D	14	12	26
16	IX E	14	14	28
17	IX F	16	14	30

Jumlah	92	85	177
Jumlah total	253	231	484

Sumber: TU MTs Siulak Gedang, 2025

Berdasarkan hasil data di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa jumlah peserta didik MTs Siulak Gedang Kabupaten Kerinci mengalami peningkatan setiap tahun ajaran baru dapat dilihat dari jumlah peserta didik dari kelas VII sampai IX dengan jumlah keseluruhan 484 peserta didik.

7. Sarana dan Prasarana MTs Siulak Gedang Kabupaten Kerinci

Kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik jika sarana dan prasarana mendukung dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Siulak Gedang ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana Prasarana MTs Siulak Gedang

No.	Jenis	Jml	Luas (M ²)
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	12
2.	Ruang Kepala Urusan Tata Usaha	1	9
3.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	-	-
4.	Ruang BP/BK	1	9
5.	Ruang Majelis Guru	1	96
6.	Ruang OSIM/Pramuka	1	9
7.	Ruang UKM (Usaha Kesehatan Madrasah)	1	9
8.	Ruang Kelas (Ruang Belajar)	17	1152
9.	Ruang Perpustakaan	-	-
10.	Laboratorium Bahasa	-	-
11.	Laboratorium Fisika	-	-
12.	Laboratorium Kimia/Biologi	-	-
13.	Laboratorium Komputer	-	-
14.	Ruang Keterampilan	-	-
15.	Ruang Komputer Data Madrasah	-	-
16.	WC Kepala Madrasah	1	3
17.	WC Guru	1	3
18.	WC Siswa	2	6
19.	Rumah Penjaga Madrasah	1	12
20.	Tempat Parkir	1	12
21.	Masjid	1	-

22.	Tempat Wudhu	1	
23.	Gudang	-	-
24.	Tempat PKS/PKM	1	4
25.	Komputer	6	
26.	Infokus	1	
27.	Kompor Gas	1	
28.	Server	-	
29.	Video	-	

Sumber: TU MTs Siulak Gedang, 2025

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana MTs Siulak Gedang Kabupaten Kerinci sudah dapat memadai kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan administrasi.

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs Siulak Gedang

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk meningkatkan jumlah siswa di sekolah tersebut. Melalui kegiatan seni, baik itu seni tari, musik, drumband, atau pentas seni, sekolah dapat menunjukkan kualitas pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan non-akademik siswa, yang menjadi daya tarik utama bagi calon siswa dan orang tua. Kegiatan ekstrakurikuler kesenian ini juga dapat menjadi alat promosi yang memperkenalkan MTs Siulak Gedang kepada masyarakat luas.

Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian dapat dijadikan sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs Siulak Gedang:

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian di MTs Siulak Gedang

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen ekstrakurikuler kesenian adalah perencanaan. Perencanaan adalah suatu langkah awal dalam menetapkan tujuan dan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat kerja pada awal tahun yang biasanya diadakan pada bulan Juli. Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, kesenian khususnya dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di MTs Siulak Gedang juga bertujuan untuk menjadi pemicu peserta didik baru untuk bersekolah di MTs Siulak Gedang karena dibuatkan wadah untuk mengembangkan keterampilan dari peserta didik yang mereka miliki. Puncaknya di MTs Siulak Gedang terdapat kegiatan EXPO Pentas Seni, sebagai ajang untuk menunjukkan bakat dan sekaligus sebagai media promosi. Dan dalam perencanaannya adapun strategi yang dilakukan di Madrasah ini ialah dengan bekerja sama antara Kepala Madrasah dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan cara

menerima saran dari para guru mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan di MTs Siulak Gedang. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang dilakukan dengan mengadakan rapat kerja pada awal tahun pelajaran yang biasanya diadakan pada bulan juli”. (Jonrizal, 2025)

Dalam rapat yang dibahas yaitu hal-hal yang akan dijalankan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu semester ke depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lenni Dwi Putri selaku

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan yang mengatakan bahwa:

“Dalam rapat dibahas mengenai jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diadakan, merumuskan tujuan atau sasaran dari setiap kegiatan ekstrakurikuler, menentukan pembina atau penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler melalui rapat, menyusun pedoman pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler serta rencana pengenalan kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan MATSAMA (Masa *Ta’aruf* Siswa Madrasah). Kemudian, setiap kegiatan ekstrakurikuler akan ditampilkan pada kegiatan EXPO Pentas Seni”. (Lenni Dwi Putri, 2025)

Peran Kepala Madrasah sebagai motivator bagi peserta didik secara keseluruhan yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berupaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan cara mengadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Siulak Gedang. Di samping itu dengan adanya fasilitas yang memadai untuk kebutuhan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, pihak madrasah memberikan tugas tambahan kepada pendidik ataupun tenaga pendidik untuk

menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap benar-benar mampu memiliki potensi dalam membina peserta didik agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terwujud, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan agar terciptanya proses kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, madrasah mengadakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan sarana pendidikan yang lengkap dan tertata dengan baik, sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menunjang proses pembelajaran. Pemilihan pembina kegiatan setiap ekstrakurikuler yang di tunjuk melalui rapat adalah guru yang dianggap memiliki bakat dan pontensi dalam bidang ekstrakurikuler sehingga menghasilkan output siswa di MTs Siulak Gedang yang berkualitas. Karena salah satu faktor keberhasilan dari suatu kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembina siswa dengan harapan ke depannya tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai sesuai yang telah ditetapkan”. (Jonrizal, 2025)

Selanjutnya diperjelas lagi jenis kegiatan ekstrakurikuler oleh Ibu Neneng Maya Sari selaku guru pembina Seni Tari mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang ini terbagi dua yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Pertama, kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah kegiatan Pramuka, PMR, dan kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler keagamaan sengaja diwajibkan karena dianggap siswa perlu belajar al-Qur'an agar lancar dan tepat dalam membaca al-Qur'an. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu kegiatan olahraga (tarung derajat) dan kesenian (seni tari, seni musik, sike rebana dan drumband).” (Neneng Maya Sari, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, seperti ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang dilaksanakan melalui rapat kerja pada awal tahun ajaran baru yang biasanya diadakan pada bulan Juli. Hal-hal yang dibahas meliputi penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dan tujuannya, penetapan penanggung jawab kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang dibutuhkan hal ini dianggap adalah upaya agar tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler dan dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam memicu minat peserta didik baru. Adapun kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang diadakan ialah kegiatan seni tari, seni musik, dan drumband yang kemudian akan ditampilkan di kegiatan EXPO Pentas Seni di setiap tahunnya.

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

1) Pembentukan Tim Kerja:

Sebelum melakukan pelaksanaan terlebih dahulu membuat pengorganisasian pada kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang. Pengorganisasian adalah proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah bahwa:

“Pemilihan guru ekstrakurikuler kesenian dilakukan dengan cara Madrasah memilih guru ekstrakurikuler yang memang betul-betul dipandang mampu dalam bidang ekstrakurikuler yang digelutinya. Penetapan guru ekstrakurikuler kami menunjuk pada guru yang dianggap mampu memiliki kemampuan dibidangnya dengan ditentukan melalui rapat”. (Jonrizal, 2025)

Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Leni Dwi Putri selaku Waka Kesiswaan mengatakan bahwa:

“Kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebisa mungkin kita akan memilih guru-guru yang dianggap memiliki kemampuan dan kinerja yang baik dalam membina kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Karena salah satu faktor keberhasilan dari suatu kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembina siswa dengan harapan ke depannya tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai sesuai yang telah ditetapkan.” (Lenni Dwi Putri, 2025)

Berdasarkan observasi penulis pada saat kegiatan pentas seni dan Expo bahwa pembina ekstrakurikuler kesenian dipilih berdasarkan kemampuan dibidangnya masing-masing. Hal ini dibuktikan oleh penampilan launching theme song pentas seni & Expo Ke-X Tahun 2025 yang diciptakan oleh Bapak Reri Edo Saoutra, S.AP sebagai pembina ekstrakurikuler seni musik.

2) Pembagian Tugas yang Jelas:

Adapun secara terstruktur, pihak-pihak yang ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai berikut:

Table 4.5
Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian
MTs Siulak Gedang

No.	Nama	Pembina Ekstrakurikuler
1	Ralmiyani, S.PdI., M.Pd	Pembina Drumband
2	Neneng Maya Sari, S.Pd	Pembina Seni Tari
3	Reri Edo Saputra, S.AP	Pembina Seni Musik
4	Inggestari Fartilova, S.PdI	Pembina Sike Rebana
5	Faisal Ahmad	Ketua Expo Pensi

Sumber: TU MTs Siulak Gedang, 2025

Selanjutnya mengenai tugas masing-masing personil dalam kegiatan ekstrakurikuler, Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah mengatakan bahwa:

“Untuk mencapai tujuan organisasi setiap personil yang terlibat, telah memiliki tugas masing-masing sesuai dengan kemampuan dan jabatannya. Termasuk saya sebagai Kepala Madrasah bertugas sebagai orang yang memanajemen kegiatan ekstrakurikuler serta bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan bertanggung jawab atas jalannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu memantau dan mengevaluasi dan menyelesaikan masalah atau hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pembina setiap kegiatan ekstrakurikuler kesenian bertugas menyiapkan administrasi salah satunya adalah jadwal kegiatan ekstrakurikuler.” (Jonrizal, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pengorganisasian yang dilakukan di MTs Siulak Gedang agar kegiatan ekstrakurikuler kesenian berjalan secara efisien dan efektif pemilihan guru pembina ekstrakurikuler dilakukan dengan menunjuk guru yang dianggap

memiliki potensi untuk membina peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Struktur dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian adalah keseluruhan proses pengimplementasian dari strategi yang telah dibuat agar tercapai tujuan yang diharapkan. Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler melalui kegiatan MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah). Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Leni Dwi Putri selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diawali dengan sosialisasi atau pengenalan pada saat penerimaan peserta didik yang dikemas dalam kegiatan MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah). Kegiatan ini memperkenalkan peserta didik baru, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di MTs Siulak, sehingga peserta didik baru bisa memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati untuk menyalurkan potensi yang ada pada diri peserta didik masing-masing.” (Lenni Dwi Putri, 2025)

Pihak madrasah mengadakan dan menawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler kesenian kepada peserta didik untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat ia miliki kecu. Kemudian kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi

diperoleh bahwa jenis kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dikembangkan di MTs Siulak Gedag sebagai berikut:

1) Seni Tari

Berdasarkan hasil observasi di MTs Siulak Gedang diketahui bahwa ekstrakurikuler seni tari yang diajarkan ialah tari nusantara daerah khas kerinci yang diajarkan agar ketika ada penyambutan tamu dan kegiatan pentas seni & Expo maka ditampilkan tari khas Daerah Kerinci. Dalam seni tari, dibawakan oleh penari dengan jumlah besar. Pakaian dan Properti yang digunakan adalah baju dan properti khas adat kerinci. (Observasi, 2025)

Gambar 4.1

**Penampilan Seni Tari pada Kegiatan Expo Pentas Seni
MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025**



Sumber: Dokumentasi Gelanti Noverza, 18 Februari 2025

Berdasarkan hasil wawancara dengan Putri salah satu siswi MTs Siulak Gedang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari menyatakan bahwa:

“Alasan saya ikut kegiatan ekstrakurikuler kesenian adalah saya ingin mengembangkan minat saya dalam menari karena saya suka menari. Bukan hanya menari saja yang dipelajari tetapi saya juga dapat belajar rebana sehingga dapat mengetahui bermain musik yang islami”. (Putri, 2025)

2) Seni Musik

Berdasarkan hasil observasi di MTs Siulak Gedang diketahui bahwa seni musik yang sering diminati oleh siswa adalah gitar dan paduan suara pada acara Expo Pentas Seni setiap tahunnya selalu mengadakan pertunjukan seni musik dengan tujuan agar bakat dan minat siswa tersalurkan dan benar saja bahwa peminat bermain gitar pada siswa laki-laki cukup banyak, sehingga hal ini menjadi media promosi ke depannya untuk penambahan siswa di MTs Siulak Gedang. (Observasi, 2025)

Gambar 4.2

Penampilan Seni Musik pada Kegiatan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025



Sumber : Dokumentasi Gelanti Noverza, 18 Februari 2025

3) Sike Rebana

Berdasarkan hasil observasi di MTs Siulak Gedang diketahui bahwa ekstrakurikuler sike rebana ini seluruh pesertanya adalah siswa laki-laki yang berjumlah lebih kurang 30 orang. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu menggali potensi dan bakat dari siswa-siswi khususnya dalam bidang seni musik bernuansa islami (*hadrah*). (Observasi, 2025)

Gambar 4.3

Penampilan Sike Rebana pada Kegiatan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025



Sumber : Unggahan di Chanel Youtube KEMENAG KERINCI pada tanggal 18 Februari 2025 diakses pada tanggal 24 Februari 2025

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

4) Drumband

Berdasarkan hasil observasi di MTs Siulak Gedang diketahui bahwa Drumband yang diadakan MTs Siulak Gedang menjadi daya tarik utama bagi audiens. Pertunjukan yang enerjik dan terorganisir dengan baik akan mencuri perhatian masyarakat,

termasuk calon siswa dan orang tua. Penampilan drumband di acara-acara besar dapat meningkatkan citra sekolah dan menunjukkan bahwa MTs Siulak Gedang memiliki keunggulan dalam bidang seni. (Observasi, 2025)

Selain itu, kegiatan drumband juga dapat menyalurkan bakat bermusik siswa dan sekaligus mengajarkan kekompakan dan kerja sama tim. Berdasarkan wawancara dengan Ahmad, siswa MTs Siulak Gedang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menyatakan bahwa:

“Dengan ikut kegiatan drumband waktu saya jadi bermanfaat dibanding jika hanya bermain, saya juga dapat menjalin relasi dengan teman-teman dan belajar untuk kerja sama tim, sekaligus belajar bermusik”. (Ahmad, 2025)

Gambar 4.4

Penampilan Drumband pada acara Pawai Agustus 2024



Sumber : Unggahan di Facebook MTs Siulak, diakses pada tanggal 8 Februari 2025

5) Expo Seni dan Pentas Seni

Berdasarkan hasil observasi di MTs Siulak Gedang diketahui bahwa kegiatan expo pentas seni di MTs Siulak Gedang telah dipersiapkan dengan baik dan terorganisir. Expo pentas seni di MTs Siulak berupa pameran karya seni siswa hasil kerajinan tangan, yang dapat menunjukkan kreativitas dan kemampuan seni siswa. Sementara itu, pentas seni bisa menjadi panggung untuk menampilkan pertunjukan seni tari, musik, sike rebana, dan drumband yang menunjukkan kualitas kemampuan siswa dalam bidang seni. Expo pentas seni kerap kali dihadiri dengan mengundang Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci, Kepala Kemenag Kerinci, Dandim, dan tokoh-tokoh daerah yang menandakan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang besar. (Observasi, 2025)

Pada kegiatan tersebut Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci H. Pahrizal, SAg., MM membuka secara resmi Expo dan Pentas Seni MTs Siulak yang ke X tahun 2025.

Ka. Kankemenag Kerinci juga didampingi oleh Ketua DWP Kemenag Kerinci, Ka. Sub Bagian TU, Kepala Seksi, Danramil, Kapolsek, Kepala KUA, tenaga pendidik, orang tua dan tamu undangan lainnya.

Dalam sambutan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci H. Pahrizal menyampaikan rasa bangga dan

apresiasi terhadap pelaksanaan Expo dan Pentas Seni ini. Beliau menjelaskan:

“Kegiatan seperti ini sangat penting untuk mengembangkan potensi seni dan budaya di kalangan siswa. Selain sebagai wadah kreativitas, acara ini juga bisa mempererat hubungan antar warga sekolah dan masyarakat.” (Pahrizal, 2025)

Selain itu Kepala MTs Siulak Bapak Jonrizal juga mengungkapkan bahwa:

“Expo dan Pentas Seni MTs Siulak bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan bakat seni mereka, serta mengenalkan berbagai bentuk seni tradisional dan modern. Selain itu, acara ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal di kalangan generasi muda. Ini adalah momen yang sangat berarti untuk memperkenalkan seni sebagai bagian penting dari kehidupan kita, sekaligus mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan kerja keras”. (Jonrizal, 2025)

Gambar 4.5
Kegiatan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang yang ke X tahun 2025





Sumber : Dokumentasi Gelanti Noverza, 18 Februari 2025

Pihak madrasah juga mengundang orang tua dan masyarakat sekitar untuk menghadiri kegiatan seni akan meningkatkan kedekatan mereka dengan sekolah. Orang tua yang melihat langsung bakat dan perkembangan anak mereka dalam seni cenderung lebih tertarik untuk mendaftarkan anak mereka ke MTs Siulak Gedang. Masyarakat yang melihat acara seni yang berkualitas juga akan memperkenalkan sekolah kepada orang lain.

Expo dan Pentas Seni ini disambut dengan antusiasme luar biasa oleh para siswa, orang tua, serta masyarakat sekitar. Acara yang berlangsung di halaman sekolah tersebut menampilkan berbagai pertunjukan seni dan budaya yang memukau, sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas siswa-siswi MTs Siulak.

Di tengah acara, Berbagai pertunjukan seni ditampilkan dalam acara tersebut. Salah satu yang menarik perhatian adalah Tarian Tradisional yang menjadi daya tarik utama. Para siswa

tampil anggun dengan mengenakan pakaian adat yang mencerminkan kekayaan budaya daerah Kerinci.

Selama acara berlangsung, MTs Siulak kerap mempromosikan kegiatan sekolah dan keunggulan yang dimiliki. Misalnya, pada saat pertunjukan atau acara pameran, diselingi dengan informasi mengenai pendaftaran siswa baru dan kelebihan-kelebihan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyiapkan brosur, spanduk, atau informasi mengenai kegiatan akademik dan non-akademik di sekolah.

Terkait peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran harus mendapat izin dari orang tua masing-masing siswa. Siswa diberi surat pernyataan perizinan orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Leni Dwi Putri selaku Waka Kesiswaan menyatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar jam pelajaran, maka siswa harus minta izin kepada orang tua dengan diberi surat izin resmi jika orang tua tidak memberi izin maka peserta didik tidak boleh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kecuali yang telah diwajibkan. Pihak sekolah memberikan bimbingan kepada peserta didik bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini benarbenar untuk mengembangkan potensi dan mengasah kemampuasn siswa.” (Lenni Dwi Putri, 2025)

Selain itu madrasah juga memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi karena hal tersebut dapat memicu semangat

bagi peserta didik yang lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

"Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian diberikan penghargaan berupa sertifikat agar dapat lebih bersemangat dan menjadi motivasi bagi peserta didik lainnya." (Jonrizal, 2025)

Peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian menjadi tempat bagi peserta didik dalam menyalurkan potensi dan bakat yang peserta didik dimiliki. Peserta didik dapat menjadi anggota masyarakat dan siswa yang dapat menjalin hubungan timbal balik dengan lingkungannya, memiliki sikap disiplin serta jujur dan bertanggung jawab sehingga peserta didik dapat menerapkannya di lingkungan sekolah maupun lingkungan di luar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan maka peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang dilakukan di luar jam belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan didampingi oleh pembina masing-masing bidang pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Serta, peneliti melihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Siulak Gedang rutin dilaksanakan setiap pekannya. Pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler siswa dilatih agar dapat mengembangkan bakat maupun minat dalam kegiatan

ekstrakurikuler kesenian yang diikuti. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler kesenian akan diberi penghargaan berupa sertifikat hal tersebut dapat pula menjadi pemicu peserta didik lain agar ingin ikut kegiatan ekstrakurikuler kesnian. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Selain itu pesera didik memanfaatkan waktunya untuk belajar agar dapat menambah pelajaran, pengalaman, menjalin relasi, melatih kemandirian serta belajar memiliki tanggung jawab. Selain itu, juga menarik minat dari calon siswa baru untuk sekolah dan belajar di MTs Siulak Gedang.

d. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Pengawasan sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

“Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan yaitu dengan cara melakukan pengawasan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung”. (Jonrizal, 2025)

Pengawasan tidak terlepas dari kepala madrasah yang kemudian dilimpahkan kepada guru yang diberikan tugas tambahan atau guru pembina kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Reri Edo Saputra selaku guru seni musik sebagai berikut:

“Pengawasan dilakukan untuk memantau sejauh mana

kegiatan ekstrakurikuler berjalan, memantau apa saja kendala dan memantau apa yang perlu diperbaiki, dalam hal kegiatan di Madrasah ini guru yang berperan sebagai pengawas melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan itu berjalan.” (Reri Edo Saputra, 2025)

Hal yang sama diungkapkan oleh ibu Ralmiyani selaku guru pembina Drumband menyatakan bahwa:

“Pengawasan dilaksanakan untuk melihat bagaimana arah kegiatan itu berjalan juga melihat bagaimana keseriusan peserta didik dan dari kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itu berjalan.” (Ralmiyani, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengawasan diselenggarakan guna untuk memantau agar dapat mengetahui berjalannya atau tidak kegiatan ekstrakurikuler sesuai indikator dan tujuan yang telah ditetapkan, memantau peserta didik yang disiplin dan rajin ikut kegiatan ekstrakurikuler kesenian serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang ingin dicapai.

e. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil yang telah dicapai berdasarkan rencana awal kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyatakan bahwa:

“Evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat pada akhir semester. Rapat evaluasi itu dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil-hasil yang telah di capai berdasarkan rencana awal yang ditetapkan. Karena dengan dengan evaluasi tersebut kita dapat memperbaiki kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung.” (Jonrizal, 2025)

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada akhir semester melalui rapat, berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Leni Dwi Putri selaku Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan menyatakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang dilaksanakan pada setiap akhir semester. Evaluasi dilakukan oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler kesenian.” (Lenni Dwi Putri, 2025)

Hal-hal yang dievaluasi dalam rapat, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Reri Edo Saputra selaku guru pembina Seni Musik menyatakan bahwa:

“Evaluasi yang dilakukan meliputi ialah membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan yang telah terlaksana, sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester serta kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada umumnya kemudian itu kami jadikan pedoman untuk mengevaluasi.” (Reri Edo Saputra, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat pada akhir semester yaitu dengan cara menilai serta mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang

telah dicapai dalam perencanaan. Adapun hal yang dievaluasi yaitu sarana dan prasarana, jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester serta kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang memiliki potensi besar untuk dijadikan sarana promosi yang efektif untuk meningkatkan jumlah siswa baru. Dengan melakukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang terkoordinasi, pengawasan yang cermat, dan evaluasi yang konstruktif, kegiatan seni dapat memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas. Hal ini akan membangun citra positif dan menunjukkan bahwa MTs Siulak Gedang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga mengutamakan pengembangan bakat seni siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak

Gedang

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor-faktor ini akan menentukan apakah kegiatan seni yang diselenggarakan dapat mencapai tujuannya, yakni meningkatkan jumlah siswa baru, membangun citra positif sekolah, dan mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang seni.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

”Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah siswa diantaranya: kualitas pembina dan panitia, keterlibatan dan partisipasi siswa, dukungan dan keterlibatan orang tua, promosi dan pemasaran yang efektif, fasilitas dan sumber daya, inovasi dan kreativitas dalam kegiatan seni, manajemen dan organisasi yang efisien, penyelenggaraan acara yang rutin dan konsisten, serta dukungan pemerintah dan komunitas lokal.” (Jonrizal, 2025)

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian berdasarkan pernyataan kepala madrasah tersebut:

a. Kualitas Pembina dan Panitia Kegiatan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

”Keberhasilan kegiatan seni sangat bergantung pada kualitas pembina dan panitia yang mengarahkan dan melatih siswa. Pembina yang berkompeten, berpengalaman, dan mampu memotivasi siswa akan meningkatkan kualitas pertunjukan seni, baik itu seni tari, musik, drumband, maupun pentas seni. Pembina yang inspiratif juga dapat memberikan dampak positif kepada siswa dan orang tua, meningkatkan minat calon siswa untuk bergabung dengan sekolah.” (Jonrizal, 2025)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang yakni kemampuan pembina dalam mengembangkan kreativitas siswa, pengalaman dan keahlian

dalam bidang seni yang relevan (misalnya seni tari, seni musik, atau drumband), serta kemampuan komunikasi dan motivasi pembina dalam membimbing siswa.

Selain itu, peran panitia kegiatan juga tidak kalah penting. Panitia yang terorganisir dengan baik akan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelatihan, hingga pertunjukan. Kolaborasi yang solid antara pembina dan panitia akan menciptakan sinergi yang berdampak pada kualitas kegiatan secara keseluruhan.

Faktor lainnya yang turut mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan pembina dalam mengenali potensi individu siswa dan mengarahkan mereka sesuai dengan bakat masing-masing. Pendekatan personal yang dilakukan oleh pembina akan membuat siswa merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam kegiatan, sehingga semangat mereka untuk tampil secara maksimal akan semakin meningkat.

Dengan kualitas pembina dan panitia yang baik, kegiatan kesenian tidak hanya menjadi sarana pengembangan bakat siswa, tetapi juga menjadi media promosi sekolah yang efektif. Pertunjukan seni yang ditampilkan dengan baik akan menarik perhatian masyarakat, menciptakan citra positif sekolah, dan berpotensi meningkatkan jumlah pendaftar baru.

b. Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

“Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut. Jika siswa terlibat sepenuhnya, hasil dari pertunjukan seni akan menunjukkan kualitas yang tinggi dan bisa menjadi daya tarik bagi calon siswa dan orang tua. Tingginya motivasi siswa untuk berpartisipasi akan memperlihatkan semangat yang positif dan dapat mempromosikan sekolah secara tidak langsung.” (Jonrizal, 2025)

Dengan kata lain antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan faktor pendukung keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang, karena rasa bangga siswa terhadap pencapaian seni mereka, serta keterampilan yang dimiliki siswa yang terus berkembang, memberikan kesan profesionalisme.

c. Dukungan dan Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian sangat penting, baik dari sisi moral maupun material. Orang tua yang mendukung kegiatan seni dapat memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas melalui partisipasi mereka dalam acara, atau melalui promosi secara langsung kepada teman, keluarga, atau kolega mereka. Dukungan orang tua juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Dalam hal ini, pada penjelasan sebelumnya dan hasil observasi dimana pada acara Expo Pentas Seni telah diperlihatkan bahwa adanya keterlibatan orang tua yang menghadiri langsung kegiatan tersebut. Hal ini menandakan bahwa orang tua siswa sudah mendukung kegiatan ekstrakurikuler kesenian anaknya. (Observasi, 2025)

d. Promosi dan Pemasaran yang Efektif

Salah satu faktor yang sangat penting adalah bagaimana kegiatan seni ini dipromosikan kepada masyarakat luas, terutama kepada calon siswa dan orang tua. Penggunaan media sosial (Facebook, Instagram, YouTube), brosur, poster, dan saluran komunikasi lainnya yang dapat meningkatkan eksposur kegiatan seni. Jika promosi dilakukan dengan baik, acara seni akan mendapatkan perhatian lebih banyak orang, yang dapat berujung pada peningkatan jumlah siswa yang mendaftar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian kami menyadari bahwa kegiatan ini sangat berpotensi sebagai media promosi kepada calon siswa. Untuk itu kami memanfaatkan media sosial untuk memasarkan kegiatan positif ini sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi MTs Siulak Gedang.” (Jonrizal, 2025)

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi promosi yang terencana dan tepat sasaran sangat diperlukan dalam mengkomunikasikan nilai-nilai positif dari kegiatan kesenian kepada

masyarakat luas. Pemanfaatan media sosial menjadi salah satu pendekatan yang efektif di era digital saat ini, karena memiliki jangkauan yang luas, biaya yang relatif rendah, serta memungkinkan interaksi dua arah antara pihak sekolah dengan masyarakat. Keunggulan media sosial dalam menyajikan dokumentasi visual dan narasi kegiatan seni secara menarik turut memperkuat citra sekolah di mata publik.

e. Fasilitas dan Sumber Daya

Fasilitas yang memadai dan sumber daya yang cukup sangat mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Ruang latihan yang nyaman, alat musik yang memadai, serta perlengkapan untuk pentas seni adalah beberapa contoh fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu, dana yang cukup untuk mendukung kegiatan tersebut, seperti biaya perlengkapan, honor pembina, dan biaya promosi, juga sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

“Fasilitas sarana dan prasarana di MTs Siulak Gedang Sudah cukup baik, namun masih harus ditingkatkan lagi karena masih terdapat kekurangan. Masih banyak peralatan yang disewa dengan harga tinggi dari luar.” (Jonrizal, 2025)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya di bidang kesenian, tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia,

tetapi juga sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai. Dalam konteks kegiatan seni, kebutuhan akan perlengkapan seperti alat musik, kostum, peralatan tata panggung, serta fasilitas latihan yang layak menjadi sangat esensial. Ketika sekolah masih harus menyewa peralatan dari pihak luar dengan biaya tinggi, maka hal tersebut dapat menjadi beban anggaran yang cukup signifikan, serta berpotensi membatasi frekuensi dan kualitas kegiatan yang dapat dilaksanakan.

f. Inovasi dan Kreativitas dalam Kegiatan Seni

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sangat dipengaruhi oleh sejauh mana kegiatan tersebut menghadirkan inovasi dan kreativitas yang menarik. Tema yang menarik, konsep pertunjukan yang unik, serta cara-cara kreatif dalam menampilkan seni akan membuat kegiatan lebih berkesan dan lebih menarik bagi audiens.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang tentu masih perlu latihan lagi, untuk itu perlu adanya inovasi dan kreatifitas dari pembina, pelatih, panitia, dan siswa. Hal ini agar pada pertunjukan expo pentas seni tidak menampilkan musik, tari, maupun kesenian lain yang sama setiap tahunnya.” (Jonrizal, 2025)

Pernyataan tersebut mencerminkan pentingnya inovasi dan kreativitas sebagai elemen kunci dalam pengembangan kegiatan

ekstrakurikuler kesenian, khususnya dalam konteks mempertahankan minat dan antusiasme peserta serta audiens. Dalam perspektif pendidikan, inovasi dipahami sebagai proses menciptakan atau memperkenalkan pendekatan, ide, atau bentuk kegiatan baru yang lebih relevan, menarik, dan kontekstual dengan kebutuhan serta perkembangan zaman. Sementara itu, kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang orisinal, imajinatif, dan memiliki nilai tambah.

g. Manajemen dan Organisasi yang Efisien

Pengelolaan kegiatan yang baik, dari persiapan hingga pelaksanaan, sangat penting untuk memastikan acara berjalan dengan lancar. Manajemen yang efisien akan menghindari hambatan yang bisa merugikan kegiatan seni dan promosi sekolah. Pengorganisasian yang rapi, pembagian tugas yang jelas, serta koordinasi yang baik antara tim panitia dan pembina seni akan memastikan kegiatan berjalan sukses.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku

Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

“Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kami telah merencanakan setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan terorganisir. Sehingga jika terdapat hal yang terlewatkan akan kami evaluasi di akhir tahun ajaran. Dan selama ini pelaksanaan mungkin cukup baik.” (Jonrizal, 2025)

Pernyataan tersebut menegaskan pentingnya perencanaan dan evaluasi sebagai bagian integral dari manajemen kegiatan

ekstrakurikuler, khususnya dalam bidang kesenian. Dalam konteks pendidikan, perencanaan yang sistematis mencerminkan adanya orientasi jangka panjang dan kesiapan institusi dalam mengelola sumber daya serta merancang program-program yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan yang baik mencakup penetapan tujuan, penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas, alokasi anggaran, serta identifikasi potensi risiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan.

h. Penyelenggaraan Acara yang Rutin dan Konsisten

Keberhasilan kegiatan seni sebagai media promosi juga bergantung pada konsistensi dalam penyelenggaraan acara. Jika MTs Siulak Gedang rutin mengadakan acara seni, seperti pentas seni tahunan atau expo seni, maka sekolah akan lebih dikenal dan diingat oleh masyarakat. Rutinitas ini juga menunjukkan komitmen sekolah terhadap pengembangan seni dan budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah menyebutkan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler kesenian telah kami rencanakan pada awal tahun ajaran baru pada bulan juli. Dan penjadwalannya pun sudah kami susun. Sehingga kami secara konsisten menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler setiap tahunnya.” (Jonrizal, 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya kesadaran institusional terhadap pentingnya perencanaan jangka panjang dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler, khususnya di bidang kesenian.

Dalam praktik manajemen pendidikan, perencanaan yang dilakukan sejak awal tahun ajaran merupakan salah satu indikator profesionalisme lembaga dalam mengelola program pendidikan non-formal yang mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik. Perencanaan awal memungkinkan pihak madrasah untuk melakukan koordinasi yang lebih baik dengan pembina, panitia, serta siswa, sehingga setiap kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan jadwal dan tujuan yang telah ditetapkan.

i. Dukungan Pemerintah dan Komunitas Lokal

Dukungan dari pemerintah daerah atau Kemenag Kabupaten Kerinci juga bisa memperkuat posisi MTs Siulak Gedang dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Adanya dukungan dari Kemenag Kerinci atau Pemerintah Kabupaten Kerinci bisa memberi dampak positif dalam pendanaan dan promosi kegiatan tersebut. Dukungan ini juga memberikan kesan bahwa sekolah berada dalam lingkup yang dihargai oleh pemerintah dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah menyebutkan bahwa:

“Setiap tahunnya pelaksanaan Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang selalu dihadiri oleh tokoh-tokoh daerah Kabupaten Kerinci seperti Kepala Kemag Kabupaten Kerinci, Dandim, Kapolres, dan tokoh masyarakat setempat. Dan semoga mendapatkan dukungan secara terus menerus. Karena hal ini dapat menciptakan citra positif bagi sekolah kami.” (Jonrizal, 2025)

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan suatu kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam bentuk expo atau pertunjukan seni, tidak hanya ditentukan oleh kualitas internal pelaksanaan, tetapi juga sangat bergantung pada dukungan eksternal dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kehadiran tokoh-tokoh daerah dalam kegiatan sekolah memiliki makna strategis, baik secara simbolik maupun praktis. Secara simbolik, kehadiran mereka menunjukkan adanya pengakuan dan legitimasi terhadap program yang dijalankan oleh madrasah. Sementara secara praktis, dukungan mereka dapat membuka peluang kerja sama, alokasi sumber daya, hingga pengembangan jaringan kemitraan yang lebih luas.

Dengan demikian, eksistensi Expo Pentas Seni MTs Siulak Gedang bukan hanya sebagai ajang rutin tahunan, tetapi juga sebagai strategi representatif dalam membangun hubungan harmonis antara madrasah dan stakeholder eksternal, serta sebagai instrumen efektif dalam memperkuat branding institusional secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari kualitas pembina dan panitia, keterlibatan dan partisipasi siswa, dukungan dan keterlibatan orang tua, promosi dan pemasaran yang efektif, fasilitas dan sumber daya, inovasi dan kreativitas dalam kegiatan seni, manajemen dan organisasi yang efisien,

penyelenggaraan acara yang rutin dan konsisten, serta dukungan pemerintah dan komunitas lokal. Semua faktor ini saling berkaitan dan harus dikelola dengan baik agar kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang diselenggarakan dapat menjadi daya tarik utama bagi calon siswa dan orang tua, serta dapat meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat.

3. Dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi MTs Siulak Gedang

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang memiliki potensi yang besar untuk mempengaruhi citra dan reputasi sekolah, baik di tingkat lokal maupun di tingkat yang lebih luas. Dampak positif dari kegiatan seni ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam memperkenalkan dan memperkuat identitas sekolah, baik di mata masyarakat, orang tua, calon siswa, maupun pihak-pihak lain yang terkait.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku kepala madrasah menyebutkan bahwa:

”Terkait dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi MTs Siulak Gedang seperti meningkatkan citra positif sekolah, menarik perhatian masyarakat dan calon siswa baru, meningkatkan reputasi sekolah, menciptakan identitas sekolah yang khas, peningkatan kebanggaan dan rasa kepemilikan dari siswa, serta peningkatan daya saing sekolah.” (Jonrizal, 2025)

Dari penjelasan di atas, berikut adalah beberapa dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi MTs Siulak Gedang:

a. Meningkatkan Citra Positif Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang terorganisir dengan baik dapat menciptakan citra positif yang kuat bagi MTs Siulak Gedang. Pentas seni, expo seni, seni tari, musik, dan drumband yang dilakukan dengan kualitas tinggi akan memberikan gambaran bahwa sekolah ini mendukung perkembangan potensi siswa dalam berbagai bidang, termasuk bidang seni. Ini akan membuat masyarakat melihat sekolah ini sebagai tempat yang tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik, tetapi juga pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang non-akademik.

Dengan begitu, sekolah akan dikenal sebagai tempat yang menawarkan pendidikan holistik, yang memperhatikan pengembangan kreativitas siswa selain pencapaian akademik. Selain itu, orang tua juga akan cenderung lebih tertarik untuk mendaftarkan anak-anak mereka di sekolah yang tidak hanya mengutamakan nilai akademik, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan bakat dan minat.

b. Menarik Perhatian Masyarakat dan Calon Siswa Baru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku kepala madrasah menyebutkan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang, seperti pentas seni atau drumband, akan menjadi daya tarik utama bagi masyarakat, termasuk calon siswa dan orang tua. Acara ini memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menunjukkan eksistensinya di masyarakat serta mengundang

perhatian orang tua dan calon siswa yang ingin memilih sekolah dengan fasilitas ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan bakat anak-anak mereka.” (Jonrizal, 2025)

Dengan demikian, kegiatan seni menjadi alat promosi yang efektif dalam menarik perhatian orang tua dan calon siswa untuk mendaftar di sekolah tersebut. Selain itu, keberhasilan acara seni yang diadakan dapat memicu peningkatan jumlah pendaftar baru karena orang tua semakin tertarik dengan fasilitas dan kesempatan yang diberikan oleh sekolah.

c. Meningkatkan Reputasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang memang menjadi salah satu fokus utama kami dalam mengembangkan potensi siswa. Kami meyakini bahwa pengembangan bakat dan minat siswa, khususnya di bidang seni, tidak hanya berdampak positif terhadap siswa secara individu, tetapi juga dapat membawa nama baik madrasah ke tingkat yang lebih tinggi.” (Jonrizal, 2025)

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler kesenian, MTs Siulak Gedang dengan terus menunjukkan kualitas acara seni, MTs Siulak Gedang akan mendapat pengakuan lebih besar di kalangan lembaga pendidikan. Sehingga sekolah akan dikenal sebagai lembaga pendidikan yang aktif dalam mengembangkan potensi siswa dalam bidang seni.

d. Menciptakan Identitas Sekolah yang Khas

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian dapat membantu MTs Siulak Gedang menciptakan identitas yang unik dan khas di mata masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

“Sekolah ini sering mengadakan acara pentas seni tahunan atau lomba seni dengan tujuan akan terbentuk citra bahwa MTs Siulak Gedang adalah sekolah yang unggul dalam bidang seni. Hal ini akan membedakan MTs Siulak Gedang dengan sekolah lain yang tidak memiliki kegiatan seni yang serupa.” (Jonrizal, 2025)

Penyataan di atas menunjukkan bahwa MTs Siulak Gedang dikenal karena fokus pada pengembangan bakat seni, menjadikannya pilihan utama bagi calon siswa yang ingin mengembangkan keterampilan di bidang seni. Serta, MTs Siulak Gedang akan menjadi pilihan pertama bagi siswa yang memiliki minat atau bakat di bidang seni, baik itu seni tari, musik, atau seni pertunjukan lainnya.

e. Peningkatan Kebanggaan dan Rasa Kepemilikan dari Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menjelaskan bahwa:

“Siswa terlibat aktif dalam kegiatan seni dan melihat hasil karya mereka dipentaskan di hadapan orang tua, guru, dan masyarakat. Hal ini kami lakukan agar mereka merasa bangga dan memiliki rasa kepemilikan terhadap sekolah ini. Dan ternyata hal ini berdampak positif pada citra sekolah, karena siswa yang merasa bangga dengan sekolahnya cenderung lebih loyal dan lebih bersedia untuk mempromosikan sekolah kepada orang lain.” (Jonrizal, 2025)

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa dengan MTs Siulak Gedang telah meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, sehingga siswa merasa bangga dan cenderung lebih aktif dalam mengikuti kegiatan lainnya di sekolah. Selain itu, siswa yang merasa bangga dengan sekolahnya akan menceritakan pengalaman positif mereka kepada teman-teman atau keluarga, yang dapat menjadi bentuk promosi dari mulut ke mulut.

f. Peningkatan Daya Saing Sekolah

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait daya saing MTs Siulak Gedang dengan Sekolah lain diperoleh informasi bahwa kegiatan seni yang diselenggarakan MTs Siulak Gedang telah berhasil menarik perhatian calon siswa baru dan meningkatkan daya saing MTs Siulak Gedang dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya pendaftar siswa baru dari tahun ke tahun. (Observasi, 2025)

Sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seni yang kuat dan populer dapat menarik perhatian lebih banyak siswa, serta menjadi pilihan utama bagi orang tua yang mencari sekolah yang mengembangkan berbagai potensi anak-anak mereka. Reputasi sekolah yang baik dalam bidang seni bisa menjadi salah satu faktor pembeda yang membuat sekolah ini unggul dibandingkan sekolah lain. Sehingga, dengan peningkatan daya saing ini dapat

menyebabkan lebih banyak pendaftar dan meningkatkan jumlah siswa yang mendaftar di MTs Siulak Gedang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang berperan penting dalam membentuk citra dan reputasi sekolah. Dengan meningkatkan kualitas dan keterlibatan dalam kegiatan seni, sekolah dapat memperkenalkan diri kepada masyarakat, menarik perhatian calon siswa, serta membangun citra positif sebagai sekolah yang tidak hanya unggul dalam pendidikan akademik, tetapi juga dalam pengembangan kreativitas dan bakat siswa. Dampak-dampak positif ini akan memperkuat reputasi sekolah dan meningkatkan daya tariknya sebagai pilihan pendidikan yang menarik dan berkualitas.

C. Pembahasan

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs Siulak Gedang

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian di MTs Siulak Gedang

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan di madrasah tersebut. Hal ini sesuai dengan pandangan yang mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan pendidikan secara menyeluruh di luar ruang kelas

yang penting dalam membentuk karakter siswa. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

Sebagaimana dijelaskan oleh Jonrizal, Kepala Madrasah, kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik di luar jam pelajaran formal. Hal ini sejalan dengan konsep pengembangan diri dalam pendidikan yang mencakup seluruh aspek pribadi siswa, baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

Dengan adanya kegiatan seperti EXPO Pentas Seni, MTs Siulak Gedang tidak hanya meningkatkan keterampilan seni peserta didik, tetapi juga menjadikannya sebagai media promosi sekolah. Sebuah sekolah yang memiliki program ekstrakurikuler yang terstruktur, dapat mempromosikan keunggulan pendidikan yang ada pada sekolah tersebut. (Hendrayana, 2010)

Kemudian, proses perencanaan di MTs Siulak Gedang dilakukan melalui rapat kerja yang diadakan pada awal tahun ajaran, yaitu pada bulan Juli. Rapat ini melibatkan berbagai pihak, seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, serta guru-guru terkait. Proses perencanaan yang kolaboratif mencerminkan prinsip manajemen berbasis partisipatif yang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan. (Mulyasa, 2014)

Hasil wawancara dengan Ibu Lenni Dwi Putri sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan juga menunjukkan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler dipersiapkan dengan baik, termasuk pengenalan kegiatan melalui MATSAMA. Ini mencerminkan peran orientasi dalam pendidikan yang penting untuk membangkitkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. (Hidayat, 2015)

Kepala Madrasah berperan sebagai motivator dalam memastikan proses kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif. Pemilihan pembina yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, sesuai dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menggaris bawahi pentingnya peran pemimpin dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. (Sudirman, 2010)

Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang termasuk dalam jenis kegiatan pilihan. Hal ini menunjukkan keberagaman dalam kegiatan yang memungkinkan siswa untuk memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Pendekatan ini sesuai dengan teori pendidikan yang menekankan pentingnya pengembangan minat dan bakat siswa. (Hurlock, 2004)

EXPO Pentas Seni menjadi wadah bagi siswa untuk menampilkan karya seni yang telah mereka pelajari, serta berfungsi sebagai media promosi untuk menarik minat peserta didik baru. Sebagai ajang promosi, EXPO juga mencerminkan pemanfaatan

kegiatan ekstrakurikuler untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat dan meningkatkan citra sekolah tersebut. (Slamet, 2018)

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan sistematis di MTs Siulak Gedang mencerminkan penerapan teori-teori manajemen pendidikan yang baik. Mulyasa (2014) menyatakan bahwa perencanaan yang baik dalam pendidikan harus melibatkan semua pihak terkait, mulai dari tujuan hingga evaluasi. Selain itu, teori pengembangan kurikulum juga mendukung bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan akademik siswa, tetapi juga untuk pengembangan karakter dan keterampilan. Serta, peran Kepala Madrasah dan guru pembina sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menggaris bawahi pentingnya kepemimpinan dalam mengelola kegiatan pendidikan yang sukses. (Slamet, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang dilaksanakan dengan sangat baik melalui rapat kerja yang melibatkan berbagai pihak. Penentuan jenis kegiatan, penunjukan pembina, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan seperti EXPO Pentas Seni berperan penting dalam mengembangkan bakat siswa dan memperkenalkan sekolah kepada masyarakat. Secara keseluruhan, manajemen kegiatan ekstrakurikuler

di MTs Siulak Gedang telah menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan minat dan bakat peserta didik.

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian di MTs Siulak Gedang

1) Pembentukan Tim Kerja

Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang dilakukan dengan sangat terstruktur. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah, Bapak Jonrizal, pemilihan guru ekstrakurikuler kesenian dilakukan secara selektif, berdasarkan kemampuan guru dalam bidang yang akan dibina. Pemilihan ini dilakukan melalui rapat yang melibatkan berbagai pihak yang terkait, seperti Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah. Hal ini mencerminkan prinsip dasar manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pemilihan tenaga pendidik yang kompeten dalam setiap bidang pendidikan dan ekstrakurikuler. (Mulyasa, 2014)

Proses pemilihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru yang ditunjuk sebagai pembina ekstrakurikuler kesenian memiliki kompetensi yang cukup untuk mengelola kegiatan dengan baik. Penunjukan pembina yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu

organisasi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya manusia. (Hendrayana, 2010)

Dengan demikian, tim kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2) Pembagian Tugas yang Jelas

Pembagian tugas yang jelas dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang juga sangat penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Setiap anggota tim, termasuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, serta pembina ekstrakurikuler, memiliki tanggung jawab yang sudah ditentukan secara spesifik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Jonrizal, Kepala Madrasah, pembina setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki tugas masing-masing, seperti menyiapkan administrasi dan jadwal kegiatan, sementara Wakil Kepala Madrasah bertugas memantau dan mengevaluasi jalannya kegiatan.

Pembagian tugas yang jelas ini sejalan dengan teori organisasi yang menekankan pentingnya struktur yang jelas untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. (Robbins, 2009) Dengan adanya pembagian tugas yang terperinci, setiap pihak dapat fokus pada tanggung jawabnya masing-masing dan berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.

Dalam hal ini, struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang mencakup Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dan pembina ekstrakurikuler yang bertanggung jawab atas bidang-bidang tertentu seperti seni tari, seni musik, drumband, dan sike rebana. Pembentukan struktur yang jelas ini sangat penting dalam memastikan bahwa setiap aspek kegiatan ekstrakurikuler mendapatkan perhatian yang cukup dan dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang dilakukan dengan sangat baik, dengan pembentukan tim kerja yang terstruktur dan pembagian tugas yang jelas. Pemilihan pembina ekstrakurikuler dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kemampuan guru dalam bidangnya, yang akan mendukung tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan adanya pengorganisasian yang jelas, kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang dapat berjalan dengan efisien dan efektif, serta memberikan dampak positif bagi pengembangan bakat dan keterampilan siswa.

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian di MTs Siulak Gedang

1) Pengenalan dan Sosialisasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang dimulai dengan pengenalan yang dilakukan melalui kegiatan MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan berbagai kegiatan yang ada di madrasah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, kepada peserta didik baru. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Leni Dwi Putri, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, pengenalan melalui MATSAMA merupakan langkah penting dalam memfasilitasi siswa untuk menyalurkan potensi mereka.

Pengenalan yang baik pada awal tahun ajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini juga sesuai dengan prinsip bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus disosialisasikan dengan baik agar siswa dapat memahami manfaat dan tujuan dari kegiatan tersebut. (Kurniawan, 2011)

Penelitian oleh Rachmawati (2017) juga menunjukkan bahwa kegiatan orientasi yang dilakukan pada awal tahun ajaran, seperti MATSAMA, memiliki peran penting dalam meningkatkan

partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan minat mereka.

2) Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang beragam dan berfokus pada pengembangan berbagai aspek seni, baik tradisional maupun modern. Jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain seni tari, seni musik, rebana, dan drumband, yang masing-masing memiliki tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

a) Seni Tari

Ekstrakurikuler seni tari di MTs Siulak Gedang mengajarkan tari nusantara khas Kerinci yang dipentaskan pada acara-acara besar seperti penyambutan tamu dan Expo Pentas Seni. Penggunaan pakaian dan properti khas daerah Kerinci memperkenalkan budaya lokal kepada siswa dan masyarakat. Kegiatan ini juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk memahami pentingnya pelestarian budaya daerah mereka. (Sumarni, 2016)

Penelitian oleh Sumarni (2016) menunjukkan bahwa kegiatan seni tari di sekolah tidak hanya berfungsi untuk menumbuhkan minat seni, tetapi juga sebagai alat untuk melestarikan budaya daerah dan memperkenalkan siswa pada identitas budaya lokal.

b) Seni Musik

Ekstrakurikuler seni musik, terutama gitar dan paduan suara, menjadi daya tarik utama bagi siswa, khususnya dalam acara Expo Pentas Seni. Partisipasi siswa dalam kegiatan musik tidak hanya mengembangkan bakat musikal mereka tetapi juga menjadi media promosi yang efektif untuk menarik minat calon siswa baru. Seperti yang terungkap dalam wawancara, peminat gitar di kalangan siswa laki-laki cukup tinggi, menunjukkan keberhasilan kegiatan ini dalam menyalurkan minat siswa pada seni musik. (Mulyadi, 2012)

Menurut penelitian dari Hidayat (2015), kegiatan seni musik di sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, kerjasama, dan disiplin, yang juga mendukung perkembangan pribadi mereka.

c) Sike Rebana

Kegiatan ekstrakurikuler sike rebana, yang menonjolkan seni musik bernuansa Islami (hadrah), bertujuan untuk mengasah keterampilan siswa dalam memainkan alat musik tradisional ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menggali potensi siswa dalam bidang seni musik yang memiliki nilai religius, sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Islam di kalangan siswa. (Ariani, 2010)

Penelitian oleh Yunita (2017) mengungkapkan bahwa kegiatan seni Islami seperti rebana dapat memperkuat karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai religius, serta meningkatkan rasa kebersamaan dan keharmonisan dalam kelompok.

d) Drumband

Kegiatan drumband di MTs Siulak Gedang menjadi salah satu daya tarik utama di acara-acara besar. Pertunjukan yang enerjik dan terorganisir dengan baik ini tidak hanya menarik perhatian masyarakat tetapi juga meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat. Penampilan drumband menjadi contoh bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan sekolah sekaligus memperkenalkan bakat siswa di bidang musik dan kerjasama tim. (Taufik, 2017)

Sebuah penelitian oleh Sari (2019) juga menunjukkan bahwa kegiatan drumband di sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa, memperkuat rasa tanggung jawab, dan meningkatkan semangat kebersamaan dalam tim.

e) Expo dan Pentas Seni

Expo Pentas Seni di MTs Siulak Gedang bukan hanya sebagai ajang untuk menampilkan karya seni siswa, tetapi juga menjadi sarana promosi yang efektif bagi sekolah.

Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai pihak penting, seperti pemerintah daerah dan tokoh masyarakat, yang menunjukkan pentingnya acara ini dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci, kegiatan seperti ini sangat penting dalam mengembangkan potensi seni dan budaya di kalangan siswa. (Sutrisno, 2018)

Selain sebagai panggung bagi kreativitas siswa, Expo Pentas Seni juga menjadi alat untuk mempromosikan sekolah, yang dapat menarik minat orang tua dan calon siswa baru untuk mendaftar di MTs Siulak Gedang. Ini juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kesenian dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam pengembangan siswa tetapi juga dalam menarik perhatian masyarakat luas. Penelitian oleh Utami (2020) juga menunjukkan bahwa pentas seni dan acara budaya di sekolah memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan daya tarik sekolah dan menciptakan citra positif di mata masyarakat.

3) Penghargaan dan Motivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, madrasah memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada siswa yang berprestasi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Jonrizal, Kepala

Madrasah, bertujuan untuk memberikan pengakuan terhadap usaha dan pencapaian siswa dalam bidang seni. Penghargaan ini juga menjadi faktor pendorong bagi siswa lainnya untuk lebih giat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian. (Mulyasa, 2014)

Penelitian oleh Pratiwi (2017) menunjukkan bahwa penghargaan dalam bentuk sertifikat atau piagam dapat menjadi stimulus yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dan mendorong mereka untuk berprestasi lebih baik dalam berbagai bidang, termasuk kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama tim, yang berguna tidak hanya dalam kegiatan sekolah tetapi juga dalam kehidupan sosial mereka di luar sekolah.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang dilakukan dengan baik dan terstruktur. Pengenalan melalui MATSAMA memungkinkan siswa untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti seni tari, seni musik, rebana, dan drumband, memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan kreativitas mereka. Selain itu, acara seperti Expo Pentas Seni juga menjadi ajang promosi

yang efektif bagi sekolah. Penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi turut memotivasi siswa lainnya untuk lebih aktif berpartisipasi. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang tidak hanya mengembangkan bakat siswa, tetapi juga memberikan dampak positif dalam membangun citra sekolah dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat

d. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Setelah kegiatan ekstrakurikuler kesenian dilaksanakan, tahapan selanjutnya adalah pengawasan. Pengawasan merupakan bagian yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan kegiatan tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah, beliau menjelaskan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Siulak Gedang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan cara memantau setiap kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung agar dapat memastikan pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan ini diharapkan dapat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan kesenian, sekaligus memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik.

Dalam hal ini, pengawasan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala madrasah, tetapi juga dilimpahkan kepada guru pembina yang memiliki tugas tambahan untuk memantau kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Reri Edo Saputra, guru seni

musik di MTs Siulak Gedang, pengawasan dilakukan untuk memantau sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler berjalan. Selain itu, pengawasan juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mencari solusi atas masalah yang muncul. Guru yang berperan sebagai pengawas memiliki tugas untuk mengevaluasi secara langsung bagaimana proses kegiatan tersebut berjalan. Hal ini juga mengacu pada pemikiran Suwandi (2016) yang menjelaskan bahwa pengawasan yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan. (Suwandi, 2016)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Ralmiyani, guru pembina Drumband, yang menyatakan bahwa pengawasan dilaksanakan untuk melihat sejauh mana kegiatan berjalan sesuai dengan harapan. Selain itu, pengawasan juga bertujuan untuk mengevaluasi keseriusan dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kedisiplinan ini menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu kegiatan, terutama yang melibatkan banyak pihak seperti ekstrakurikuler kesenian yang sering kali membutuhkan kerja sama dan komitmen peserta didik. Suryanto (2015) menegaskan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler penting untuk memastikan bahwa siswa terlibat secara aktif dan mematuhi aturan yang ada. (Suryanto, 2015)

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler kesenian di

MTs Siulak Gedang bertujuan untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan ini melibatkan semua pihak terkait, mulai dari kepala madrasah hingga guru pembina, yang memiliki peran untuk memantau proses kegiatan secara langsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan kedisiplinan peserta didik, mengidentifikasi kendala yang muncul, serta mengevaluasi tingkat keberhasilan yang ingin dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian.

Pengawasan yang dilakukan di MTs Siulak Gedang merupakan bagian penting dari manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Pengawasan dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan, dengan melibatkan kepala madrasah dan guru pembina sebagai pengawas kegiatan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, memantau kedisiplinan peserta didik, serta mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya pengawasan yang baik, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta memberikan hasil yang optimal bagi pengembangan potensi peserta didik.

e. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Evaluasi adalah tahapan yang penting dalam mengukur keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak

Gedang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jonrizal selaku Kepala Madrasah, beliau menyatakan bahwa evaluasi dilakukan melalui rapat yang diadakan pada akhir semester untuk mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan rencana awal yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan tujuan untuk memperbaiki kendala-kendala yang muncul serta meningkatkan kualitas kegiatan yang dilaksanakan.

Proses evaluasi yang terstruktur ini sangat penting dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Siswanto dan Rukmini (2015), evaluasi merupakan bagian integral dalam manajemen kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan bagaimana meningkatkan kualitas kegiatan di masa mendatang. (Rukmini, 2015)

Proses evaluasi yang dilakukan di MTs Siulak Gedang melibatkan berbagai pihak, yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Ibu Leni Dwi Putri, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, menegaskan bahwa evaluasi dilakukan pada setiap akhir semester untuk menilai kemajuan dan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Pendekatan evaluasi ini mengedepankan

kolaborasi antara berbagai pihak, yang memungkinkan pemantauan yang lebih komprehensif terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Bapak Reri Edo Saputra, guru pembina Seni Musik, dalam evaluasi, hal-hal yang diperhatikan antara lain adalah sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler, jumlah pertemuan yang dilaksanakan selama satu semester, dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pada umumnya. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi di MTs Siulak Gedang tidak hanya terbatas pada hasil akhir, tetapi juga mencakup aspek-aspek teknis yang lebih mendalam, seperti fasilitas dan keterlaksanaan kegiatan.

Dari hasil wawancara ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi di MTs Siulak Gedang dilakukan dengan mengadakan rapat pada akhir semester yang melibatkan berbagai pihak terkait. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dan untuk mencari solusi atas masalah yang mungkin terjadi, serta untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan kegiatan pada semester berikutnya.

Evaluasi yang dilakukan mencakup beberapa aspek, antara lain pencapaian tujuan, sarana dan prasarana yang digunakan, kelancaran pelaksanaan kegiatan, serta jumlah pertemuan yang dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang yang dilakukan melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisir,

pengawasan yang cermat, serta evaluasi yang konstruktif, memiliki potensi besar untuk dijadikan sarana promosi yang efektif. Dengan demikian, kegiatan seni dapat berkontribusi tidak hanya dalam pengembangan potensi peserta didik, tetapi juga dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas, sehingga dapat meningkatkan jumlah pendaftar siswa baru.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dikelola dengan baik dapat memiliki dampak positif terhadap citra sekolah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hidayat (2019), kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kesenian, bukan hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik, tetapi juga dapat menjadi sarana promosi yang efektif bagi sekolah. (Hidayat N. , 2019) Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di MTs Siulak Gedang, yang menunjukkan bahwa kegiatan kesenian dapat menarik perhatian masyarakat dan calon siswa baru.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak

Gedang

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh serangkaian faktor yang saling mendukung dan berinteraksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Jonrizal, terdapat sembilan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ini, yaitu kualitas pembina dan panitia, keterlibatan

dan partisipasi siswa, dukungan orang tua, promosi dan pemasaran yang efektif, fasilitas dan sumber daya, inovasi dan kreativitas dalam kegiatan seni, manajemen dan organisasi yang efisien, penyelenggaraan acara yang rutin dan konsisten, serta dukungan pemerintah dan komunitas lokal.

a. Kualitas Pembina dan Panitia Kegiatan

Kualitas pembina dan panitia kegiatan memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan acara ekstrakurikuler kesenian. Pembina yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang seni tidak hanya mampu mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga memotivasi dan menginspirasi siswa untuk berprestasi. Hal ini penting karena hasil dari kegiatan seni yang berkualitas tinggi dapat menjadi daya tarik bagi calon siswa dan orang tua. Sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah, faktor kompetensi pembina dalam mengelola kegiatan seni sangat berperan dalam menghasilkan pertunjukan yang dapat membangun citra positif sekolah. (Mulyadi, 2019)

b. Keterlibatan dan Partisipasi Siswa

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian berperan besar dalam menentukan hasil kegiatan tersebut. Siswa yang terlibat sepenuhnya dalam kegiatan seni akan menghasilkan pertunjukan yang menunjukkan kualitas tinggi dan memberikan gambaran positif mengenai sekolah. Dengan demikian, motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan menjadi faktor penentu

dalam mempromosikan sekolah melalui pencapaian mereka dalam seni. (Sukirman, 2020)

c. Dukungan dan Keterlibatan Orang Tua

Dukungan orang tua dalam kegiatan seni sangat penting, baik dari sisi moral maupun material. Orang tua yang mendukung kegiatan seni anak-anak mereka tidak hanya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa, tetapi juga menjadi agen promosi yang efektif untuk sekolah. Mereka dapat mengenalkan sekolah kepada teman, keluarga, atau kolega mereka. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam acara seni menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan citra sekolah. (Sumarni, 2017)

d. Promosi dan Pemasaran yang Efektif

Promosi yang efektif melalui media sosial dan saluran komunikasi lainnya dapat meningkatkan eksposur kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang. Pemanfaatan platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk mempromosikan kegiatan seni dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk calon siswa dan orang tua. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah, promosi yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan perhatian terhadap sekolah, yang berujung pada peningkatan jumlah pendaftar siswa baru. (Hidayat N. , 2019)

e. Fasilitas dan Sumber Daya

Fasilitas yang memadai dan sumber daya yang cukup sangat mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Ruang latihan yang nyaman, alat musik yang memadai, serta perlengkapan untuk pentas seni menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa kegiatan seni berjalan dengan baik. Di sisi lain, dukungan dana yang mencakup biaya perlengkapan, honorarium pembina, dan biaya promosi juga turut mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Oleh karena itu, perencanaan yang matang terkait fasilitas dan sumber daya menjadi sangat penting. (Prasetyo, 2019)

f. Inovasi dan Kreativitas dalam Kegiatan Seni

Inovasi dan kreativitas dalam penyelenggaraan kegiatan seni memberikan dampak besar terhadap keberhasilan kegiatan tersebut. Tema yang menarik, konsep pertunjukan yang unik, serta cara-cara kreatif dalam menampilkan seni dapat meningkatkan daya tarik bagi audiens dan membuat kegiatan lebih berkesan. Dengan adanya inovasi, kegiatan ekstrakurikuler kesenian tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga menjadi acara yang dinanti-nanti oleh masyarakat dan calon siswa. (Suryanto, 2015)

g. Manajemen dan Organisasi yang Efisien

Manajemen yang efisien adalah kunci dalam memastikan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Pengorganisasian yang rapi, pembagian tugas yang jelas, dan koordinasi yang baik antara

pembina, panitia, dan siswa akan menciptakan kegiatan yang terstruktur dan sukses. Dengan adanya manajemen yang baik, hambatan atau kendala yang muncul dapat diminimalkan, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil yang maksimal. (Kusnadi, 2018)

h. Penyelenggaraan Acara yang Rutin dan Konsisten

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dilaksanakan secara rutin dan konsisten akan memperkuat citra sekolah di mata masyarakat. Acara yang digelar setiap tahunnya, seperti pentas seni atau expo seni, akan membuat sekolah lebih dikenal dan diingat oleh masyarakat. Konsistensi dalam penyelenggaraan acara juga menunjukkan komitmen sekolah terhadap pengembangan seni dan budaya, yang merupakan salah satu faktor yang menarik perhatian calon siswa dan orang tua. (Nurlela, 2017)

i. Dukungan Pemerintah dan Komunitas Lokal

Dukungan dari pemerintah dan komunitas lokal menjadi faktor penunjang yang penting dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Dukungan tersebut dapat berupa bantuan dana, fasilitas, atau kehadiran pejabat pemerintah dalam acara seni. Hal ini memberikan kesan bahwa sekolah berada dalam lingkup yang dihargai oleh masyarakat dan pemerintah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. (Utami, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang dipengaruhi oleh sembilan faktor utama yang saling berinteraksi. Faktor-faktor tersebut meliputi kualitas pembina dan panitia, keterlibatan siswa, dukungan orang tua, promosi yang efektif, fasilitas dan sumber daya, inovasi dan kreativitas, manajemen yang efisien, penyelenggaraan acara yang rutin dan konsisten, serta dukungan pemerintah dan komunitas lokal. Semua faktor ini berperan penting dalam meningkatkan citra sekolah, menarik minat calon siswa, dan mempromosikan sekolah secara efektif kepada masyarakat luas.

3. Dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi MTs Siulak Gedang

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk citra dan reputasi sekolah, baik di tingkat lokal maupun lebih luas. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Jonrizal, kegiatan seni berperan penting dalam memperkenalkan dan memperkuat identitas sekolah, serta meningkatkan daya tarik sekolah bagi masyarakat, calon siswa, dan orang tua. Adapun dampak utama yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian ini antara lain:

a. Meningkatkan Citra Positif Sekolah

Kegiatan seni yang dilaksanakan dengan kualitas tinggi dapat menciptakan citra positif yang kuat bagi MTs Siulak Gedang.

Penyelenggaraan acara seperti pentas seni, expo seni, dan pertunjukan seni lainnya menunjukkan bahwa sekolah ini tidak hanya fokus pada pendidikan akademik, tetapi juga mendukung pengembangan kreativitas siswa. Dalam hal ini, citra positif yang terbangun menunjukkan bahwa MTs Siulak Gedang adalah tempat yang memberikan pendidikan holistik, yaitu pendidikan yang mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. (Sukirman, 2020) Hal ini menarik perhatian orang tua yang ingin anak-anak mereka belajar di sekolah yang memperhatikan bakat dan minat non-akademik.

b. Menarik Perhatian Masyarakat dan Calon Siswa Baru

Keberhasilan kegiatan seni yang menarik dan berkualitas tinggi, seperti pentas seni atau drumband, dapat menarik perhatian masyarakat, termasuk calon siswa dan orang tua. Acara seperti ini menjadi alat promosi yang efektif karena memberikan kesempatan bagi sekolah untuk memperkenalkan diri kepada publik, serta menunjukkan fasilitas dan kesempatan yang ada untuk mengembangkan bakat siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Jonrizal, acara seni yang sukses dapat menjadi daya tarik utama bagi calon siswa yang mencari sekolah dengan fasilitas ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan anak mereka. Hal ini juga dapat meningkatkan jumlah pendaftar siswa baru, yang mencerminkan

efektivitas kegiatan seni dalam mempromosikan sekolah. (Suwanto, 2020)

c. Meningkatkan Reputasi Sekolah

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang berkualitas akan meningkatkan reputasi sekolah di kalangan lembaga pendidikan lainnya. Dengan terus menunjukkan kualitas acara seni yang baik, MTs Siulak Gedang akan mendapatkan pengakuan lebih besar dari masyarakat dan lembaga pendidikan lainnya. Reputasi yang kuat dalam bidang seni akan menunjukkan bahwa sekolah ini serius dalam mengembangkan potensi siswa di luar aspek akademik, dan ini dapat menjadi salah satu faktor pembeda yang membedakan MTs Siulak Gedang dari sekolah-sekolah lain. (Hidayat, 2018)

d. Menciptakan Identitas Sekolah yang Khas

Kegiatan seni yang konsisten dan berkualitas tinggi membantu MTs Siulak Gedang menciptakan identitas unik di mata masyarakat. Jika kegiatan seni, seperti pentas seni atau lomba seni, diadakan secara rutin dan sukses, maka sekolah ini akan dikenal sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam bidang seni. Hal ini sangat penting dalam membedakan MTs Siulak Gedang dengan sekolah lain yang tidak memiliki kegiatan seni yang serupa. Identitas yang kuat ini menjadikan MTs Siulak Gedang sebagai pilihan utama bagi siswa yang ingin mengembangkan keterampilan di bidang seni. (Sumarni, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni terhadap Citra Positif

Sekolah, 2017) Sebagai contoh, kegiatan seni yang rutin dapat menarik siswa dengan minat atau bakat dalam seni tari, musik, atau seni pertunjukan lainnya, yang mencari sekolah dengan program yang mendukung perkembangan bakat mereka.

e. Peningkatan Kebanggaan dan Rasa Kepemilikan dari Siswa

Ketika siswa terlibat aktif dalam kegiatan seni dan melihat hasil karya mereka dipentaskan, mereka merasa bangga dan memiliki rasa kepemilikan terhadap sekolah. Perasaan bangga ini akan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan lainnya di sekolah, karena mereka merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk menonjol dalam bidang seni. Siswa yang merasa bangga akan lebih cenderung untuk mempromosikan sekolah kepada orang lain, baik kepada teman-teman maupun keluarga mereka, yang dapat menjadi bentuk promosi dari mulut ke mulut. (Prasetyo, 2019) Ini menunjukkan bahwa kegiatan seni tidak hanya memberikan manfaat kepada sekolah dalam meningkatkan citra positif, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang kuat antara siswa dan sekolah.

f. Peningkatan Daya Saing Sekolah

Kegiatan seni yang berhasil dan berkualitas juga berperan dalam meningkatkan daya saing MTs Siulak Gedang dengan sekolah-sekolah lain. Sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler seni yang kuat dan populer cenderung menarik perhatian lebih banyak calon siswa. Reputasi yang baik dalam bidang seni menjadi daya tarik

tersendiri bagi orang tua yang mencari sekolah yang mendukung pengembangan berbagai potensi anak-anak mereka. Dengan meningkatnya daya saing ini, sekolah akan lebih unggul dibandingkan dengan sekolah lain yang tidak memiliki kegiatan seni yang sebanding. Peningkatan daya saing ini berujung pada lebih banyaknya pendaftar siswa baru, yang secara langsung meningkatkan jumlah siswa di sekolah. (Sukirman, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang berperan penting dalam membentuk citra dan reputasi sekolah. Kegiatan seni yang terorganisir dengan baik dan berkualitas tinggi tidak hanya meningkatkan pengakuan terhadap kemampuan siswa dalam bidang seni, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap daya tarik sekolah. Dampak-dampak positif ini, seperti peningkatan citra positif, menarik perhatian masyarakat dan calon siswa, serta menciptakan identitas yang khas, berkontribusi dalam membangun reputasi sekolah yang kuat. Dengan meningkatkan kualitas dan keterlibatan dalam kegiatan seni, MTs Siulak Gedang dapat memperkenalkan dirinya lebih luas, meningkatkan daya saing dengan sekolah lain, serta menarik lebih banyak siswa baru yang ingin mengembangkan bakat dan kreativitas mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler kesenian di MTs Siulak Gedang memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai sarana promosi yang efektif untuk meningkatkan jumlah siswa baru, yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: a) Perencanaan melalui rapat kerja yang melibatkan berbagai pihak; b) Pengorganisasian melalui pembentukan tim kerja yang terstruktur dan pembagian tugas yang jelas; c) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian seperti seni tari, seni musik, rebana, dan drumband, serta Expo Pentas Seni; d) Pengawasan untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan; dan e) Evaluasi pada rapat akhir semester yang melibatkan berbagai pihak terkait.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang, meliputi kualitas pembina dan panitia, keterlibatan siswa, dukungan orang tua, promosi yang efektif, fasilitas dan sumber daya, inovasi dan kreativitas, manajemen yang efisien, penyelenggaraan acara yang rutin dan konsisten, serta dukungan pemerintah dan komunitas lokal.

3. Adapun dampak dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang diterapkan di MTsS Siulak Gedang yakni peningkatan citra positif sekolah, menciptakan identitas sekolah yang khas, berkontribusi dalam membangun reputasi sekolah yang kuat, meningkatkan daya saing dengan sekolah lain, serta menarik lebih banyak siswa baru yang ingin mengembangkan bakat dan kreativitas mereka.

B. Saran

Dari serangkaian hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Bagi Madrasah

- a. Madrasah perlu terus meningkatkan kualitas pembina ekstrakurikuler kesenian dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan di bidang seni. Pembina yang kompeten dan berpengetahuan akan lebih mampu mengelola kegiatan dengan baik, memotivasi siswa, dan mengembangkan bakat mereka secara optimal.
- b. Madrasah dapat mempertimbangkan untuk menambah jenis kegiatan ekstrakurikuler seni lainnya yang lebih bervariasi dan relevan dengan minat siswa, seperti seni teater, fotografi, atau desain grafis. Hal ini akan membuka lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi bakat mereka dan meningkatkan daya tarik kegiatan ekstrakurikuler bagi calon siswa.

- c. Untuk memaksimalkan dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian, madrasah harus lebih aktif melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung kegiatan ini. Madrasah bisa mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua, melibatkan mereka dalam event, atau mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan promosi seperti Expo Pentas Seni.
- d. Madrasah dapat memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler kesenian kepada masyarakat luas. Membuat konten menarik, seperti video dokumentasi kegiatan atau cuplikan pertunjukan seni, akan sangat membantu dalam menarik perhatian calon siswa dan orang tua.
- e. Untuk mendukung kelancaran kegiatan ekstrakurikuler kesenian, madrasah perlu terus meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada, seperti ruang latihan, alat musik, dan perlengkapan seni lainnya. Penyediaan sarana yang memadai akan meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Madrasah perlu lebih banyak memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang berprestasi dalam bidang kesenian. Penghargaan ini bisa berbentuk sertifikat, piala, atau kesempatan untuk tampil dalam acara besar, sehingga siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk lebih aktif berpartisipasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya bisa lebih fokus pada analisis mendalam mengenai dampak langsung dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan jumlah siswa baru. Penelitian ini dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam keputusan orang tua untuk memilih madrasah ini sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka.
- b. Penelitian lebih lanjut bisa mengkaji sejauh mana inovasi dan kreativitas dalam kegiatan ekstrakurikuler seni (seperti penggunaan teknologi baru atau kolaborasi lintas disiplin) dapat meningkatkan partisipasi siswa dan keberhasilan kegiatan tersebut sebagai sarana promosi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar dan Yufridwati. 2013. *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergi Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Ajat Rukajat, dkk. 2022. *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Cet. 1*. Yogyakarta: Deepublish
- Alma, B. 2005. *Pemasaran Strategi Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ansor, A. S. "Pengaruh Kualitas Pendidikan dan Promosi Terhadap Perolehan Jumlah Siswa pada Sekolah Menengah Atas Swasta Maarif Kota Cilegon Banten". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 317-338, 2018
- Ariani, I. D. 2010. *Pendidikan Seni di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- BONANG, I. D. W. H. STRATEGI PROMOSI PENDIDIKAN MELALUI EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI DI SMP.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farozi, F., Abdullah, G., & Soedjono, S. (2023). Manajemen Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru Di Smk Negeri 1 Kandeman Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 12(3).
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, A. Z. (2013). Manajemen kurikulum pendidikan Islam.
- Fitri, Agus Zainul. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta
- Hakim, I. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah". *Jurnal Al-Hikmah*, 2(2), 149–153, 2020
- Hanurawan, F. (2016). Metode penelitian kualitatif: untuk ilmu Psikologi.
- Hidayat, N. "Pemasaran melalui Media Sosial sebagai Daya Tarik Siswa Baru di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 145-153, 2018
- Hidayat, N. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Peningkatan Citra Sekolah di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan dan*

Pembelajaran, 9(2), 118-126, 2019

Hidayat, S. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik terhadap Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Pendidikan Seni*, 12(2), 134-142, 2015

Hidayat, T. 2015. *Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Kencana.

Hurlock, E. B. 2004. *Child Development*. McGraw-Hill.

Irmayani, H., & Wardiah, D. (2017). Manajemen Strategis Kepala Sekolah dalam Upaya Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMPIT Ar-Ridho Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 33-45.

Iskandar, A. (2012). Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di Sekolah. *Jakarta: Bee Media indonesia*.

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Gaung Persada Press.

Jannah, M. (2024). *Manajemen promosi sekolah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di SD Muhammadiyah 04 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Kadir, A. (2015). *Dasar-dasar pendidikan*. Kencana.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). 2013. *Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). 2015. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Pasal 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Az Ruzz Media.

Kurniawan, I. 2011. *Manajemen Pendidikan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusnadi, P. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 98-107, 2018

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.

Mulyadi, E. 2012. *Pengembangan Potensi Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Bandung: Alfabeta.

Mulyadi, H. "Pentingnya Pembina yang Kompeten dalam Meningkatkan Kualitas Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Seni*,

8(1), 12-19, 2019

- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media.
- Mundir, A. (2016). *Strategi pemasaran jasa pendidikan madrasah*. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 7 (1), 27–40.
- Murdiyanto, E. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Bandung: Rosda Karya
- Narmoatmojo, W. 2010. *Ekstrakurikuler di Sekolah: Dasar kebijakan dan aktualisasinya*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Nurlela, A. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni terhadap Citra Positif Sekolah”. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 11(2), 204-213, 2017
- Oktadiana, B., Hayati, E., & Sofiana, I. A. Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar (Tercapai) Di MI Ma’arif Sambego. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 225–245, 2019
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013
- Prasetyo, R. “ Fasilitas dan Sumber Daya dalam Meningkatkan Keberhasilan Ekstrakurikuler di Sekolah”. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 7(4), 56-62, 2019
- Pratiwi, D. “ Pengaruh Penghargaan terhadap Motivasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(3), 221-229, 2017
- Rachmawati, I. “Pengaruh Kegiatan Orientasi Siswa terhadap Partisipasi Siswa dalam Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(1), 87-95, 2017
- Robbins, S. P. (2009). *Organizational Behavior*. Pearson Prentice Hall.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saajidah, L. “Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum”. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 84–91, 2019
- Sagala, S. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, O. (2014). *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sari, A. “Dampak Kegiatan Drumband terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama”. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(4), 112-120, 2019
- Schermerhorn, J. R. (2003). *Manajemen Buku 1 Edisi bahasa Indonesia Management 5e*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Siswanto, A., & A. Rukmini. "Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Strategi Pengembangan Karakter Siswa". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(4), 204-211, 2015
- Slamet, B. 2018. *Pengembangan Citra Sekolah melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarwan, Danim. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudirman, A. 2010. *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto & Mulya Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sukirman, E. "Partisipasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Seni Sebagai Media Promosi Sekolah". *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 27-34, 2020
- Sumarni, D. 2016. *Pengajaran Seni Tari dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarni, H. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni terhadap Citra Positif Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 11(2), 204-213, 2017
- Sumarno, S. 2013. *Pendidikan Seni di Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sundari, A. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8, 2021
- Suryanto, A. 2015. *Strategi Pengawasan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutrisno, E. 2018. *Kebijakan dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Suwandi, H. "Pengaruh Pengawasan terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3), 217- 225, 2016
- Suwarto, I. " Inovasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Kreativitas Pendidikan*, 9(2), 45-54, 2020
- Taufik, M. 2011. *Pendidikan Karakter melalui Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Alih bahasa oleh J. Smith. D.F.M. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trisliatanto, Dimas Agung. 2020. *Metedologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ubaidah, S. "Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu

Sekolah”. *Al- Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5(11), 150–161, 2014

Ujang Saefullah, U. (2012). *Manajemen pendidikan islam*. Pustaka Setia.

Utami, R. “Dukungan Pemerintah dalam Peningkatan Kualitas Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah”. *Jurnal Pemerintahan dan Pendidikan*, 6(3), 112-119, 2020

V., Wiratna Sujarweni. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Yunita, R. “ Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana terhadap Pengembangan Karakter Religius Siswa”. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 58-65, 2017

Zakiyah, Q. Y., & I. S. Munawaroh. “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah”. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1), 41–51, 2018



Lampiran 1

PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Data yang Diperlukan	Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1	Gambaran Umum MTsS Siulak Gedang	1. Sejarah berdirinya sekolah 2. Nama kepala sekolah dari masa ke masa 3. Profil sekolah 4. Visi – Misi Sekolah 5. Struktur Organisasi 6. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan sekolah 7. Keadaan peserta didik dan grafik peningkatan siswa 8. Jumlah pendaftar 5 tahun belakangan 9. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah 10. Deskripsi lingkungan sekolah	Kepala Sekolah Tata Usaha	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Perencanaan	Perencanaan Program pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian: 1. Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler kesenian. 2. Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan 3. Penyusunan perencanaan, penggunaan dana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	Kepala Sekolah Wakil Kepsek Pembina Ekskul Kesenian	Wawancara

		4. Bagaimana cara sekolah mempromosikan sekolah sudah memiliki ekstrakurikuler kesenian kepada masyarakat? 5. Media apa yang digunakan? 6. Apakah ada tim promosinya? 7. Siapa saja?		
3	Pengorganisasian	Struktur Organisasi ekstrakurikuler kesenian 1. SK pembina ekstrakurikuler kesenian 2. Terdapat uraian tugas yang jelas untuk masing-masing anggota yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian Administrasi Umum: Dokumen laporan kegiatan masing masing cabang ekstrakurikuler	Kepala Sekolah Tata Usaha Pembina Ekskul Kesenian	Wawancara
4	Pelaksanaan	1. Apa saja kegiatannya 2. Jadwal pelaksanaan 3. Proses pelaksanaan setiap kegiatan 4. Berapa dana yang dikeluarkan untuk tiap acara 5. Apa efek yang dirasakan bagi sekolah setelah adanya acara-acara ekstrakurikuler kesenian	Kepala Sekolah Wakil Kepsek Pembina Ekskul Kesenian	Wawancara Dokumentasi
5	Pengawasan dan evaluasi	1. Bagaimana proses pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler 2. Bagaimana bentuk evaluasi	Kepala Sekolah Wakil Kepsek Pembina Ekskul Kesenian	Wawancara

6	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler kesenian sebagai media promosi di MTs Siulak Gedang	Kepala Sekolah Wakil Kepsek Pembina Ekskul Kesenian	Wawancara
7	Dampak kegiatan ekstrakurikuler Kesenian	Dampak kegiatan ekstrakurikuler kesenian terhadap citra dan reputasi Mts Siulak Gedang	Kepala Sekolah Wakil Kepsek Pembina Ekskul Kesenian	Wawancara



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah

Nama Narasumber : Jonrizal, S.Pd

Tanggal : 4 Februari 2025

Tempat : Ruang Kepala MTs Siulak Gedang

Hasil Wawancara:

- 1) Siapa yang menginisiasi adanya ekstrakurikulum kesenian di sekolah atau yang memberi ide?

"Itu kepala madrasah yang kemaren Ibu Desmadera, S.Pd., M.PdI. Saat beliau menjadi kepala disini, mulai diadakan expo dan pentas seni. Ini sekarang sudah yang ke-10, untuk Februari ini sudah ke-10, karena seharusnya ke-11 kan, karena di tahun ada musim COVID kemarin, tidak dilaksanakan."

- 2) Kemudian sesuai dengan judul ini tentang manajemen kegiatan ekstrakurikulum kesenian sebagai sarana promosi untuk meningkatkan jumlah siswa di MTs, apakah ada penambahan jumlah siswa yang masuk ke sekolah setelah adanya ekstrakurikulum kesenian?

"Di ekstrakurikuler kesenian, semakin meningkatnya jumlah siswa, memang pengaruh besar ya terhadap ekstrakurikulum kesenian. Mulai pertama itu tahun 2014, lokal hanya 6 lokal, waktu itu sekarang sudah 17 lokal. Berarti jauh ya, semakin tahun, setiap tahun semakin meningkat, tentang jumlah siswa. Dan sekarang yang terakhir ini, kelas 9 terakhir ini sudah 174. Khusus kelas 9? Iya, kelas 9. Jadi setiap tahun meningkat. Berarti memang ada pengaruh? Memang pengaruh ya terhadap itu."

- 3) **Dari jumlah siswa yang meraftar, apakah seluruhnya diterima atau melalui seleksi?**

“Ya, kami itu melalui seleksi dulu. Ya harus ada seleksi, terutama tes akademik, dan juga wawancara tentang keagamaan. Ya harus ada seleksi dulu. Jadi tidak semua yang dapat itu diterima.”

- 4) **Bagaimana cara sekolah mempromosikan sekolah kalau sudah memiliki ekstrakurikulum kesenian kepada masyarakat?**

“Yang pertama, kepada masyarakat itu melalui expo dan pentas seni. Dan juga kami melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Gunung Kerinci, Kecamatan Sulak, dan Kecamatan Sulak Mukai. Jadi tiga kecamatan ya. Dan termasuk juga Kecamatan Air Hangat Barat.”

- 5) **Untuk promosi apakah ada tim khusus atau panitia yang di SK-kan dan apakah setiap tahun itu diganti?**

“Ya ada panitia. Ada panitia yang dibentuk untuk PPDB-nya. Iya setiap tahun diganti penitiannya. Iya nanti kita buat SK-nya. Setiap tahun kita keluarkan SK panitia PPDB.”

- 6) **Sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, bagaimana manajemen pelaksanaan ekstrakurikulum di sekolah mulai dari perencanaan?**

“Yang pertama itu kita harus ada rapat dulu. Dan setelah rapat kebutuhan nanti apa-apa kegiatan yang harus kita lakukan itu baru kita bentuk penitiannya. Setelah itu baru penitiannya nanti bidang apa nanti dia bekerja sesuai dengan bidangnya.”

- 7) **Untuk struktur organisasi dari setiap cabang-cabang?**

“Nanti setiap organisasi yang pertama kan Kepala memutuskan seperti WAKA itu nanti ada bidang apa misalnya bidang acara untuk ada lagi penanggung jawabnya. Jadi setiap bidang-bidang itu ada penanggung jawabnya dan setiap kegiatan ada SK-nya.”

8) Bagaimana untuk pelaksanaan kegiatannya, Apa saja kegiatan ekstrakurikuler keseniannya?

“Ya, kadang kami ini setiap tahunnya berbeda. Bukan setiap tahun itu harus itu, itu tidak. Jadi misalnya tahun ini misalnya Lomba Vokal Solo. Mungkin tahun depan mungkin Busana Muslim. Ini tidak setiap tahun tidak sama. Jadi berbeda. Dan juga ada kesenian dan juga ada agamanya. Tidak kesenian saja di waktu itu dilaksanakan.”

9) Untuk ekstrakurikuler kesenian ada cabang, misalnya kayak tari, seni tari, seni musik, vokal solo, ada sike rebana, ada drum band. Apakah ada latihan khusus setiap minggu atau jadwalnya itu?

“Ya, terjadwal itu ya. Itu terjadwal setiap minggu. Ada pelatihnya juga dari guru-guru. Misalnya pas 17 Agustus itu sebulan, dua bulan baru latihannya. Memang ada rutinitasnya. Memang sudah terjadwal.”

10) Bagaimana untuk dana yang dikeluarkan setiap acara?

“Ya, itu dikeluarkan dari sekolah dan juga aktivasi siswa. Karena itu kegiatan siswa ini. Kegiatan osim. Bukan kegiatan sekolah. Osim yang tanggung jawab.”

11) Terus dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Pak, apa efek yang dirasakan bagi sekolah setelah adanya acara ini? Efek positif?

“Ya, yang positifnya itu nampaknya kita dari lulusan, setelah kita adakan di sini, saya lihat siswa itu banyak yang ikut lagi. Di gitar sana ikut lagi gitar. Banyak efeknya. Efek positifnya. Jadi terkhusus untuk siswa? Ya, langsung dirasakan.”

12) Bagaimana untuk pengawasan kegiatan tersebut dari sekolah?

“Ya, kita mengawasi sesuai dengan bidang. Nanti kita suruh, kita nanya mengawas sesuai dengan bidang. Misalnya ini bidang acara, ini kita tanya

ketua bidangnya. Ini bidang pelatihan. Kalau melatih siswa, kita cukup monitor ke bidang-bidangnya masing-masing.”

13) Untuk melakukan manajemen ekstrakurikuler itu, apakah langsung bapak sendiri sebagai pengelola atau ada timnya lagi?

“Ada timnya lagi. Di bentuk tim, ini bagian kesenian, ini bagian keagamaan, ini sudah terkenal. Ini bagian permukaan. Sudah ada bidang-bidangnya. Jadi ada tim khususnya.”

14) Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian?

“Untuk faktor yang mendukung. Yang mempengaruhinya tadi, ini tentu tidak, yang mempengaruhi yang mempengaruhi keberhasilan. Nah, yang pertama tadi itu dampaknya tanda siswa darinya, ya. Tanda siswa dengan adanya kegiatan itu, tadi siswa kita menghubungkan. Dan juga, siswa itu tidak ada yang berkelir. Jadi dia sore itu, dia berkelir disini. Dan kadang dia tidak pulang. Langsung kegiatan disini. Langsung latihan. Berarti semua siswa antusias berpartisipasi. Dalam pelaksanaan, kalau puncak dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian disini expo. Berarti kalau dari pengaruh dari masyarakat, ya masyarakat juga disini. Rame-rame disini ya nontonnya. Kami boleh terbuka untuk masyarakat untuk menonton expo.”

15) Apakah ada faktor penghambat?

“Ya, penghambatnya pasti ada. Ya, pasti ada penghambatnya. Mungkin kadang apa namanya itu, mungkin cuaca ada tempat juga. Kami kan penghambatnya kadang-kadang tergantung tempat. Kalau hujan hari ini, tidak bisa lagi di kelas.”

16) Apakah dengan adanya ekstrakurikuler kesenian ini berpengaruh terhadap minat orang tua untuk memasukkan anaknya?

“Ya, kita lihat dari tahun ke tahun memang ada pengaruhnya. Dulu cuma 60 siswa sampai 100. Sekarang sudah 518 siswa. Ya, dari tahun ke tahun terus meningkat. Grafiknya meningkat terus. Itu sangat berpengaruh. Selain itu, ada juga faktor lain. Seperti keagamaan itu kan penting, tapi pasti ada pengaruhnya. Ya, ada pengaruh. Dari kesenian itu pasti ada pengaruh. Kadang ini kan, kalau yang mau masuk sini kadang dia mau ikut drumband. Ada pengaruh besar itu. Ada yang mau masuk, mau ikut Drumband, mau ikut nari.”

17) Apa dampaknya, dari adanya ekstrakurikuler kesenian ini terhadap citra dan rekutasi sekolah?

“Orang menjadi minat juga masuk sini. Dan juga dulu kan dipandang sebelah mata MTs ini. Kalau orang bilang MTs, orang ketawa. Sekarang kan orang milir lihatnya. Kalau dari orang awam, maksudnya yang tidak masuk ke sini. Contohnya saya sendiri, Pak. Maksudnya dulu SMP-nya bukan di sini. Kalau melihat dari beberapa tahun belakangnya memang salut lah. Dibandingkan, malahan kalau kita lihat itu bisa dikatakan beberapa sekolah negeri itu bisa tertinggal. Jadi untuk siswanya, untuk Kabupaten Kerinci, di Madrasah itu MTs kita siswa terbanyak. Sekolah negeri pun tidak bisa menandingi.”

18) Kalau untuk siswa itu sendiri, yang paling jauh dari mana?

“Yang paling jauhnya ada dari Sungai Batu Ganti. Sudah beda kecamatan. Ada kecamatan Gunung Kerinci. Itu yang paling jauh. Terutama yang paling banyak itu adalah kecamatan Gunung Kerinci. Itu yang paling banyak. Terus ini Gunung Gedang.”

2. Wawancara dengan Pembina Estrakurikuler Kesenian Drumband

Nama Narasumber : Ralmiyani, S.PdI., M.Pd

Tanggal : 4 Februari 2025

Tempat : Ruang Guru MTs Siulak Gedang

Hasil Wawancara:

1) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler terkhususnya itu drumband?

“Kalau drumband itu, kalau pelaksanaannya kegiatannya setiap sore, setiap sore setelah salat asar atau kadang setelah salat suhur, setiap hari Selasa dan hari Kamis. Sudah rutin, jadwalnya sudah ditetapkan oleh madrasah. Maksudnya tidak harus menunggu menjelang bulan Agustus baru mulai latihan. Tidak hanya pada jadwal pelaksanaan hari H-nya, namun itu rutin setiap hari. Kadang hari minggu, ada kesempatan, rutinitasnya seminggu itu kadang tiga kali, nambah harinya supaya lebih sukses untuk tampilnya saat drumband nanti, supaya tidak menyebabkan kecewaan.”

2) Kemudian, prosesnya apa saja kegiatan dari awal? Apakah langsung latihan atau sudah merekrut anggota drumband yang baru?

“Kita rekrut dulu, seperti mayor itu, kita lihat bagaimana, kita seleksi dulu, yang pantas jadi mayoret, yang pantas jadi untuk drumband ini, itu kita sesuaikan dengan bakat dan minat sesuai tersebut, supaya hasilnya baik.”

3) Bagaimana dengan pendanaan?

“Tidak pakai dana. Alat-alat itu memang ditanggung dari sekolah. Kemudian, tidak ada pendanaan apa-apa, tidak dilepaskan kepada siswa. Itu sesuai dengan pengumpulan dari madrasah.”

4) Apa dampak yang dirasakan bagi sekolah setelah adanya acara-acara ekstrakurikuler kesenian, terkhususnya itu drumband?

“Dampak positifnya sangat baik. Jadi, banyak siswa yang berbakat di bidang seni, hasilnya memang cinta masuk ke madrasah kita, karena ada bakat ekstrakurikuler dalam acara kegiatan daripada drumband tadi. Jadi, ada yang berbakat misalnya di bidang drumband, ada yang pianika, ada yang penari, ada yang flag, ada yang bagian simbal, ada yang bagian mayoret. Jadi, tersalur semua bakat yang ada di ekstrakurikuler seperti ekstra drumband tersebut. Jadi, sangat banyak dampak positifnya di madrasah kita ini.”

5) Apakah kegiatan tersebut juga berdampak ke peningkatan jumlah siswa?

“Jumlah siswa itu semakin meningkat di samping ekstrakurikuler seperti drumband, tapi juga banyak kegiatan-kegiatan lain ekstra kami seperti pramuka, kemudian juga ada kegiatan tarung derajat, banyak kegiatan ekstra. Kemudian ada juga liga, olahraga. Jadi, banyak kegiatan sesuai dengan apa yang dilakukan di sekolah umum, di madrasah juga siap menyediakan kegiatan ekstrakurikuler seperti itu.”

6) Kalau untuk drumband itu sendiri, sudah berapa lama?

“Kalau drumband, saat saya mulai tugas di sini pada tahun 2011.”

7) Untuk drumband apakah ada prestasi yang pernah diraih?

“MTs Sulak Gedang pernah meraih juara. Namun, kita tidak memikirkan itu. Yang pentingnya, siswa itu bisa mengembangkan bakat dan minatnya. Kalau kita mengejar prestasi, karena kita tidak mengikuti jalur daripada kriterianya tadi. Kriteria anggotanya, pesertanya, sekian sudah ditetapkan. Kalau untuk lomba itu kan memang harus ada sekian. Harus ada sekian. Harus empat orang, ada kriteria-kriteria sudah ditetapkan. Sementara kita tidak, tujuannya ke sana. Cuma tujuan kita itu untuk

menarik masyarakat itu supaya bisa mengarahkan siswanya ke MTs Sulak Gedang. Itu tujuan utama. Lebih ke mengembangkan bakat anak dari pada kita memikirkan prestasi. Sebenarnya itu lebih dari prestasi. Kalau misalnya ikut peraturan, harus empat orang. Sebenarnya anak ini berbakat enam. Jadi dua ini bisa ikut. Kadang-kadang sudah kita seleksi. Sudah kita seleksi, kadang-kadang ada yang jadi masalah nanti. Itu kan menimbulkan permasalahan dan menjadi dampak negatif nanti. Jadi kita tidak membatasi. Pokoknya ada yang berbakat, kita tampung. Pokoknya ada bersifat positif, hal ini untuk mengurangi siswa itu berkeliaran pada sore hari.”

8) Selama drumband tubuh, tentu ada faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya?

“Yang mempengaruhi pelaksanaannya saya rasa tidak ada. Drumband tidak mengganggu jam belajar. Dan juga siswa itu tidak mengganggu belajarnya. Belajarnya tetap lancar.”

9) Kalau misalnya ada siswa yang jauh itu bagaimana?

“Kalau siswanya yang paling jauh, kita percepatkan pelaksanaannya. Misalnya setelah suhur. Atau kita suruh dia bawa bekal. Atau balik ke rumah lagi. Suruh bawa bekal, sholat dulu. Kemudian baru dia lanjutkan pengen belajar ekstrakurikuler. Jadi dia tidak boleh balik lagi. Jangan jadi hal yang kecelakaan. Itu rutinitasnya.”

10) Kalau untuk menjelang acara pensi ini, apakah drumband ditampilkan?

“Untuk biasanya setiap tahun itu selalu ditampilkan drumband. Tapi kami merasa ini punya visi misi. Setiap tahun itu harus ada perubahan. Jadi pensi tahun ini lain lagi kegiatan. Pensi yang akan datang lain lagi kegiatan. Drumband ini siap apabila dibutuhkan. Jadi tidak harus menunggu misalnya ada acara baru latihan, nanti kapan diperlukan, siap.”

Ini kebetulan untuk tahun 2025 ini memang disengajakan penari kita untuk melakukan perubahan dengan tari Nusantara. Jadi berubah lagi. Dia yang berbakat menari. Jadi kan ada yang berbakat menari, ada yang tidak ikut drumband. Jadi yang berbakat menari di sini perlu kita terapkan. Jadi semua dapat jatah.”

3. Observasi

Tanggal : 18 – 19 Februari 2025
Tempat : MTs Siulak Gedang
Laman Instagram : kemenag_kerinci
Laman Facebook : MTs Siulak
Laman Youtube : KEMENAG KERINCI

Hasil Observasi :

- a. **Kata Sambutan Kepala Madrasah pada Kegiatan EXPO Pentas Seni Ke-X Tahun 2025**



Sumber : Laman YouTube KEMENAG KERINCI

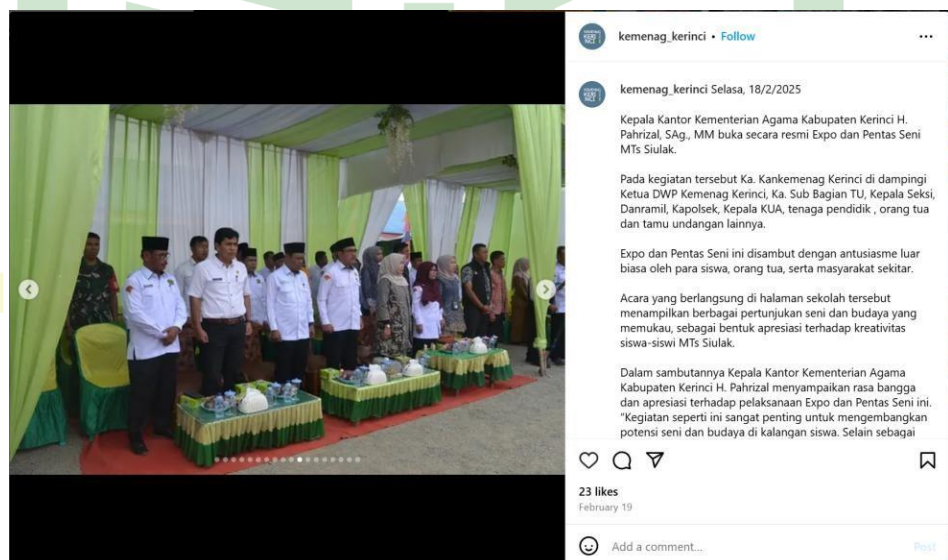
Kepala MTs Siulak Jonrizal mengungkapkan bahwa Expo dan Pentas Seni MTs Siulak bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan bakat seni mereka, serta mengenalkan berbagai bentuk seni tradisional dan modern. Selain itu, acara ini juga bertujuan

untuk meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal di kalangan generasi muda. “Ini adalah momen yang sangat berarti untuk memperkenalkan seni sebagai bagian penting dari kehidupan kita, sekaligus mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan kerja keras,” tambahnya.

b. Kata Sambutan dan Arahan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kerinci pada Kegiatan EXPO Pentas Seni Ke-X Tahun 2025



Sumber : Laman YouTube KEMENAG KERINCI



Sumber : Instagram @kemenag_kerinci
Dalam unggahan tersebut disebutkan:

“Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci H. Pahrizal, SAg., MM buka secara resmi Expo dan Pentas Seni MTs Siulak.

Pada kegiatan tersebut Ka. Kankemenag Kerinci di dampingi Ketua DWP Kemenag Kerinci, Ka. Sub Bagian TU, Kepala Seksi, Danramil, Kapolsek, Kepala KUA, tenaga pendidik , orang tua dan tamu undangan lainnya.

Expo dan Pentas Seni ini disambut dengan antusiasme luar biasa oleh para siswa, orang tua, serta masyarakat sekitar.

Acara yang berlangsung di halaman sekolah tersebut menampilkan berbagai pertunjukan seni dan budaya yang memukau, sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas siswa-siswi MTs Siulak.

Dalam sambutannya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci H. Pahrizal menyampaikan rasa bangga dan apresiasi terhadap pelaksanaan Expo dan Pentas Seni ini. “Kegiatan seperti ini sangat penting untuk mengembangkan potensi seni dan budaya di kalangan siswa. Selain sebagai wadah kreativitas, acara ini juga bisa mempererat hubungan antar warga sekolah dan masyarakat,” ungkapnya.

Di tengah acara, Berbagai pertunjukan seni ditampilkan dalam acara tersebut. Salah satu yang menarik perhatian adalah Tarung Drajat, sebuah pertunjukan seni bela diri tradisional yang memadukan gerakan tarung dengan unsur-unsur budaya khas daerah. Pertunjukan ini mendapat tepuk tangan meriah dari penonton, yang terlihat terkesima dengan keindahan gerakan serta kekuatan fisik para peserta.

Selain itu, Tarian Tradisional juga menjadi daya tarik utama. Para siswa tampil anggun dengan mengenakan pakaian adat yang mencerminkan kekayaan budaya daerah Kerinci.”

c. Penampilan Seni Tari pada Acara EXPO Pentas Seni Ke-X Tahun 2025



Sumber : Dokumentasi Gelanti Noverza, 19 Februari 2025

d. Penampilan Seni Musik pada Acara EXPO Pentas Seni Ke-X Tahun 2025



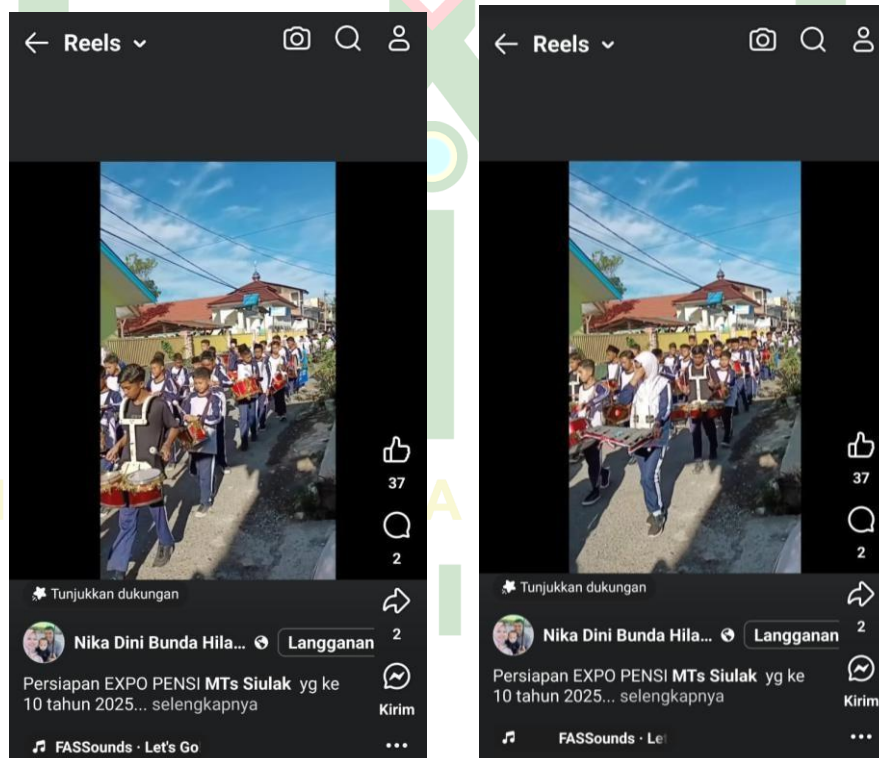
Sumber : Dokumentasi Gelanti Noverza, 18 Februari 2025

- e. **Penampilan Sike Rebana pada Acara EXPO Pentas Seni Ke-X Tahun 2025**



Sumber : Laman YouTube KEMENAG KERINCI

- f. **Penampilan Drumband saat Persiapan EXPO dan Pentas Seni Ke-X**



Sumber : Laman Facebook salah satu guru MTs Siulak Gedang

g. Penghargaan pada Kegiatan EXPO Pentas Seni Ke-X Tahun 2025



Sumber : Dokumentasi Gelanti Noverza, 19 Februari 2025

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan kepala MTs Siulak Gedang pada Tanggal 04 Februari 2025



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Drumband

RIWAYAT SINGKAT PENELITIAN

Nama Lengkap : **GELANTI NOVERZA**
Tempat/Tanggal Lahir : Siulak Gedang / 30 November 1997
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil

Pendidikan

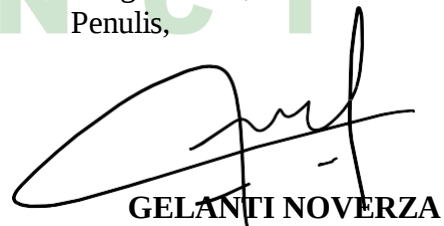
Sekolah Dasar : SD Negeri 309/III Dusun Dalam, Lulus Tahun 2009
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sungai Penuh, Lulus Tahun 2012
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Sungai Penuh, Lulus Tahun 2015
Sarjana S1 : Universitas Negeri Padang, Lulus Tahun 2019
Pascasarjana S2 : IAIN Kerinci

Pekerjaan

2020 – Sekarang : Guru Seni Budaya SMP Negeri 9 Sungai Penuh

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Sungai Penuh,
Penulis, 2025



GELANTI NOVERZA



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH SIULAK GEDANG
NOMOR : B- 018 /MTs.05.12/KP.01.2/I/2025
TENTANG
PANITIA PENYELENGGARA
EXPO DAN PENTAS SENI KE-X TAHUN 2025
MADRASAH TSANAWIYAH SIULAK

- Menimbang :** Kepala Madrasah Tsanawiyah Siulak :
1. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Expo dan Pentas Seni X tahun 2025 Madrasah Tsanawiyah Siulak, maka dipandang perlu menunjuk panitia penyelenggara kegiatan yang dimaksud;
 2. Bahwa yang namanya tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dianggap mampu untuk melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat :**
1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003;
 2. Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990;
 3. Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 1992;
 4. Keputusan Menteri Agama nomor 370 tahun 1993;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** **PANITIA PENYELENGGARA EXPO DAN PENTAS SENI KE X TAHUN 2025 MADRASAH TSANAWIYAH SIULAK**
- Kesatu :** Menunjuk dan mengangkat Panitia Penyelenggara Expo dan Pentas Seni X tahun 2025 Madrasah Tsanawiyah Siulak sebagaimana nama-tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua :** Panitia yang ditunjuk diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik dan melaporkan hasilnya kepada kepala MTs Siulak3;
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Apabila terdapat Kesalahan dalam Pembuatan Keputusan akan diadakan Perbaikan sebagaimana perlunya.

Ditetapkan di : Siulak
Pada Tanggal : 22 Januari 2025
Kepala Madrasah,



JONRIZAL, S.Pd
NIP. 196807212005011004

Tembusan Yth :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci
2. Ketua Pokjawas Penmad Kementerian Agama Kabupaten Kerinci
3. Ketua Yayasan.
4. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Keputusan

Nomor : B- /MTs.05.12/KP.01.2/1/2025
Tanggal : Januari 2025
Tentang : Panitia Expo dan Pentas Seni ke X
tahun 2025 Madrasah Tsanawiyah
Siulak

**SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA EXPO DAN PENTAS SENI X
MADRASAH TSANAWIYAH SIULAK
TAHUN 2025**

- Penanggung Jawab** : JONRIZAL, S.Pd
Panitia Penyelenggara
Ketua : FAISAL AHMAD, S.Pd
Wakil Ketua : NAZAR EPENDI, S.PdI
Sekretaris : RERI EDO SAPUTRA, S.AP
Wakil Sekretaris : DODI VISTIKA PUTRA, S.HI
Bendahara : 1. YELMI EFENDI, S.PdI, M.Pd
2. DENI ASRI, S.Pd
- Bidang – Bidang**
1. Bidang Acara : 1. LENNI DWI PUTRI, S.Pd, M.PdI
2. RALMIYANI, S.PdI, M.Pd
3. YUNALDI, S.Pd
4. NENENG MAYA SARI, S.PdI
5. WIDYA JULISA, S.EI
6. SILVINA DEWI PUTRI, S.Pd
7. INGGESTARI FARTILOVA, S.PdI
8. SAPUTRA MAHANDRA, S.Pd
9. RERI EDO SAPUTRA, S.AP
10. RIVEL PUTRA, SH
11. RESTI ELFRIN SUNARI, S.Pd
- 2. Bidang Perlengkapan** : 1. EPI SATRINA, S.Pd
2. Dra. Hj. FIDRA HESTI
3. HALDIANTO, S.PdI, M.Pd
4. ROSI DEWANTARA, S.Pd
5. DETI ELVIA, S.Pd
6. DINA REVIA, S.Pd
7. IZE MEIDIA NISA, M.Pd
8. WINTES SUSILA, S.Pd
9. DINA LORENZA, S.Pd
- 10. Bidang Konsumsi** : 1. IDRALILI, S.Pd
2. ELISMAWATI, S.PdI
3. TRISMINA, S.PdI
4. HELNIDA, S.PdI
5. NIKA DINIATI, S.Pd
6. MEGA HALNITES, S.Pd
7. DEWI SARTIKA, S.Pd

8. MELISA MUSTIKA, S.Pd
9. YOSIKA YULIYANTI, S.Pd

11. Bidang Keamanan

- :
1. YOSI NEFA, SE
 2. HALDIANTO, S.PdI, M.Pd
 3. DODI VISTIKA PUTRA, S.HI
 4. ROSI DEWANTARA, S.Pd
 5. HENDRI NALDI, S.Pd, M.Pd
 6. ARIPIIN SAFNI, S.Pd
 7. SAPUTRA MAHANDRA, S.Pd
 8. RIVEL PUTRA, SH



Kepala Madrasah,

JONRIZAL, S.Pd

NIP. 196807212005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TSANAWIYAH SIULAK

Desa Telago Biru-Siulak-Kerinci email.mtssiulakgedang@gmail.com Kode pos : 37162

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NO : B- 158 /MTs.05.12/KP.011/04/2025

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci nomor : 200.1.3/041/Kesbang-Pol/I/2025 tanggal 16 Januari 2025 perihal Rekomendasi Izin Penelitian dan Surat dari IAIN Kerinci nomor In/DPs/PP.00.9/029/2025 tanggal 14 Januari 2025 perihal Izin Penelitian. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Siulak menerangkan bahwa :

Nama : GELANTI NOVERZA
NIM/NPM : 230023029
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/ Manajemen Pendidikan Islam

Yang tersebut Namanya di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN SEBAGAI SARANA PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH SISWA DI MTs SIULAK GEDANG"** Waktu yang diberikan dari tanggal 17 Januari s/d 17 Februari 2025 di Madrasah Tsanawiyah Siulak.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Ditetapkan di : Siulak

Pada Tanggal : 14 April 2025

Kepala Madrasah,



JONRIZAL, S.Pd

NIP. 196807212005011004